



**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Amelia Dwi Candra
A11017044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**



**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Skripsi ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

**Amelia Dwi Candra
A11017044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Amelia Dwi Candra
NPM. A11017044**

**DISAHKAN OLEH :
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Dekan FKIP

Dr. Drs. Alexon, M.Pd
NIP. 196012021986031002

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Osa Juarsa, M.Pd
NIP. 196206151986031027

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA
BENGKULU**

PERNYATAAN

"Skripsi ini merupakan karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan saya ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran dalam karya saya"



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Didik Suryadi

Melia Eka Daryati

Dr. Didik Suryadi, M.A
NIP.19620425.198612.1.001

Melia Eka Daryati, M.Pd.
NIP.19901015.201903.2.019

Mengetahui
Koordinator Program Studi PG-PAUD FKIP
UNIVERSITAS BENGKULU

Dr. Didik Suryadi

Dr. Didik Suryadi, M.A
NIP.19620425.198612.1.001

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA
BENGKULU**

Amelia Dwi Candra
NPM. A11017044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Ujian dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa / 30 April 2024

Pukul : 14.30-16.00 Wib

Tempat : Ruang Ujian Dekanat FKIP UNIB

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing:

Pembimbing Utama

Dr. Didik Suryadi

Dr. Didik Suryadi, M.A
NIP.19620425 198612 1 001

Pembimbing Pendamping

Melia Eka Darwati

Melia Eka Darwati, M.Pd.
NIP.19901015 201903 2 019

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim pengaji:

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	<u>Dr. Delrefi D. M.Pd</u> NIP.19620506 198710 1 001 Ketua Penguji	<i>[Signature]</i>	30-09-2024
II	<u>Wembravari M.Sn.</u> NIP. 19611205 199103 1 008 Anggota Penguji	<i>[Signature]</i>	30-09-2024
III	<u>Dr. Didik Suryadi, M.A</u> NIP.19620425 198612 1 001 Anggota Penguji	<i>[Signature]</i>	30-09-2024
IV	<u>Melia Eka Darwati, M.Pd.</u> NIP. 19901015 201903 2 019 Anggota Penguji	<i>[Signature]</i>	30-09-2024

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

Nama Mahasiswa : Anielia Dwi Candra

NPM : A11017044

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Dr. Didik Suryadi, M.A. NIP.19620425 198612 1 001 Koordinator Program Studi		30-09-2024

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
I	Drs. Dedeji D. M.Pd NIP.19620806 198710 1 001 Ketua Penguji		30-09-2024
II	Yenbroyari, M.Su. NIP.19611205 199103 1 008 Anggota Penguji		30-09-2024
III	Dr. Didik Suryadi, M.A. NIP.19620425 198612 1 001 Anggota Penguji		30-09-2024
IV	Melia Eka Daryati, M.Pd. NIP.19901015 201903 2 019 Anggota Penguji		30-09-2024

**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA BENGKULU**

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF DISCIPLINE IN GROUP B CHILDREN'S
SCHOOLS IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN THE NATIONAL
GROUP OF BENGKULU CITY**

AMELIA DWI CANDRA

ABSTRAK

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan. Hal ini dikarenakan disiplin tumbuh pada diri seseorang karena adanya unsur kebiasaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu yang berjumlah 66 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian ini bahwa tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu yang meliputi disiplin waktu, disiplin aturan, dan disiplin belajar dikategorikan sangat baik. Secara keseluruhan kedisiplinan anak sudah sangat baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi terutama di indikator membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan guru bisa lebih mengajarkan kepada anak tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Kata Kunci: Tingkat Kedisiplinan, Anak PAUD, Disiplin waktu, Disiplin Aturan, Disiplin Belajar

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF DISCIPLINE IN GROUP B CHILDREN'S
SCHOOLS IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN THE NATIONAL
GROUP OF BENGKULU CITY**

**ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK
KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA BENGKULU**

AMELIA DWI CANDRA

ABSTRACT

Discipline is an action that shows regular behavior and obeys various rules. This is because discipline grows in a person because of the element of habit. The aim of this research was to determine the level of discipline in schools for group B children in Early Childhood Education in the Anyelir Cluster, Bengkulu City. This research uses a quantitative descriptive approach. The population used as objects in this research were group B children in Early Childhood Education in the Anyelir Cluster, Bengkulu City, totaling 66 people. Determination of the sample in this study used random sampling techniques. Data collection techniques use observation sheets. The data analysis technique uses a percentage formula. The results of this research show that the level of discipline in schools for group B children in Early Childhood Education in the Anyelir Cluster, Bengkulu City, which includes time discipline, rule discipline and study discipline, is categorized as very good. Overall, children's discipline is very good, but it must be further improved, especially in the indicator of throwing rubbish in the right place. It is hoped that teachers can teach children more about the importance of throwing rubbish in the right place.

Keywords: Discipline Level, Children Early Childhood Education, Time Discipline, Rule, Discipline, Learning Discipline

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Program Studi : S1 Pendidikan Guru PAUD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu”** yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PAUD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu merupakan hasil karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiasi atau melanggar etika keilmuan yang berlaku.

Demikianlah jika dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar maka semua akibat yang ditimbulkannya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun sesuai hukum yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Amelia Dwi Candra

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Program studi : S1 Pendidikan Guru PAUD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu”** yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan PAUD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini bebas dari unsur plagiasi atau penjiplakan serta pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bengkulu, Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Amelia Dwi Candra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

Persembahan

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada orang tua yang sangat aku sayangi Bapak (Sugiariono) dan Ibu (Mega Supiarti) yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan kekuatan serta pengorbanan sehingga anakmu bisa menyelesaikan pendidikan S1.
2. Kepada saudaraku (Lita dan Atika) yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman dan sahabat terbaikku (Anis Puspita, Elsa Shelvira, Dinda Purnamasari, dan FAASLYYYN) yang selalu menjadi penyemangat untuk menghadapi revisi, yang selalu siap membantu dikala aku kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Almamater Kebanggaanku Universitas Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu”**.Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapanke zaman yang penuh dengan cahaya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada Program Strata I Pendidikan Guru Pendidikn Anak Usia Dini (PAUD), Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,di Universita Bengkulu.

Penulis menyadari skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Alexon, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Bapak Dr. Didik Suryadi, M.A. selaku pembimbing utama saya, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
4. Ibu Melia Eka Daryati, M.Pd. selaku pembimbing kedua saya, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

5. Bapak Drs. Delrefi D, M.Pd. selaku penguji utama saya atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak Wembrayarli, M.Sn. selaku penguji kedua saya, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
7. Bapak Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd. selaku pembimbing akademik saya atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
8. Arie Ramanda, S.E. selaku operator prodi Pendidikan GuruPAUD yang telah banyak membantu serta memfasilitasi kelancaran skripsi ini.
9. Seluruh Guru, staff dan anak-anak di PAUD Se-Gugus Anyelir kota Bengkulu yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam pengambilan data dan melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Sugiartono dan Ibu Mega Supiarti, dan kedua saudara saya Lita dan Atika, serta teman-teman yang telah memberikan doa, semangat, bantuan, dan dukungan.
11. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Bengkulu, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Disiplin	
1. Pengertian Disiplin	7
2. Tujuan Disiplin	8
3. Unsur-Unsur Disiplin.....	9
4. Jenis-Jenis Disiplin	12
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	17
6. Penerapan Disiplin.....	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
E. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Validitas Instrumen Penelitian dan Reabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar TK Gugus Anyelir Kota Bengkulu	28
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Anak di Sekolah.....	32
Tabel 3.3. Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B.....	33
Tabel 3.4. Penilaian Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B.....	35
Tabel 3.5. Kategori Tingkat Kedisiplinan Anak	39
Tabel 4.1 Alamat/Wilayah Lembaga Penelitian	40
Tabel 4.2 Rata-Rata Keseluruhan Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.....	41
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu	42
Tabel 4.4 Hasil Skor Disiplin Waktu	43
Tabel 4.5 Kategori Tingkat Kedisiplinan Disiplin Waktu	44
Tabel 4.6 Hasil Skor Disiplin Aturan	45
Tabel 4.7 Kategori Tingkat Kedisiplinan Disiplin Aturan	47
Tabel 4.8 Hasil Skor Penerapan Disiplin Belajar	48
Tabel 4.9 Kategori Tingkat Kedisiplinan Anak Disiplin Belajar	49

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar/Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	62
Lampiran 2 Observasi Penelitian.....	64
Lampiran 3 Lembar Uji Validasi Pakar Instrumen Penelitian	67
Lampiran 4 Hasil Uji Validasi Pakar Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 5 Analisis Data.....	79
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	108
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan atau lingkungan sekolah sangatlah penting dalam hal memberikan pendidikan kepada anak. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal. Ketika berada di sekolah anak bisa belajar mengenal dan memahami apa saja yang terjadi dilingkungannya, anak juga belajar bersikap dan berperilaku sesuai yang diharapkan darinya dalam situasi yang lebih teratur dan terstruktur.

Pendidikan pada anak usia dini yang harus diterapkan adalah aspek perkembangan. Aspek perkembangan sangat penting untuk diajarkan sejak dini salah satunya adalah aspek moral. Perilaku moral yaitu perilaku yang dilakukan anak untuk memiliki nilai-nilai moral yang baik. Perilaku moral menurut Kohlberg yaitu tindakan yang memiliki efek langsung, seperti hukuman dan hadiah, hal ini termasuk dalam tahap perkembangan prakonvensional (Suryana, 2016, p.55). Peran guru juga dibutuhkan pada tahap ini, jika guru tidak membantu, anak-anak tidak akan memahami seberapa pentingnya pendidikan moral. Mempelajari atau memahami perilaku moral akan sangat berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

Masnipal (2013, p.256) menyatakan bahwa salah satu tingkat pencapaian perkembangan moral adalah membiasakan sikap disiplin. Kedisiplinan seseorang bisa dilihat dari perilaku yang ditunjukkan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Disiplin membuat anak lebih sadar dan bertanggung jawab, yang berdampak positif pada apa yang mereka lakukan. Disiplin didefinisikan

sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan (Hadisi, 2015). Disiplin bisa membuat anak biasa dengan sikap patuh dan taat pada aturan yang ada. Hal ini disebabkan karena disiplin tumbuh pada diri seseorang karena adanya unsur kebiasaan.

Anak dapat dikatakan sebagai makhluk yang belum mengenal dunia. Anak belum mengetahui aturan, sopan santun, etika, norma, dan berbagai hal yang ada disekitar lingkungannya. Oleh karena itu, seorang guru memiliki peran penting dalam proses penanaman sikap disiplin pada anak ketika berada di sekolah karena guru adalah orang yang terlibat langsung dengan anak dalam membiasakan diri supaya memiliki sikap disiplin. Sebagaimana dikatakan Suryadi (dalam Novita, 2017) Disiplin adalah suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh guru pada anak-anak agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat, dan disiplin adalah proses yang diperlukan untuk memperbaiki diri.

Zaman sekarang banyak anak yang bertingkah dan berperilaku tidak baik terutama dibidang kedisiplinan. Hal ini disebabkan kurangnya pembiasaan dan penanaman pentingnya disiplin yang dilakukan orang tua maupun pendidik. Kedisiplinan pada anak sangat penting untuk diajarkan sejak dini. Pendidik dan orang tua biasanya lebih memprioritaskan perkembangan kognitif anak daripada perkembangan moralnya terutama tentang kedisiplinan anak. Penerapan nilai moral terutama kedisiplinan pada anak dapat mengajarkan anak berperilaku baik dan menghormati diri sendiri juga orang lain serta memmanisir tindakan-tindakan yang tidak diharapkan.

Anak usia dini usia 4-6 tahun biasanya sudah bisa menaati peraturan dan mengikuti arahan tentang hal yang baik dan buruk untuk dilakukan. Pada kenyataannya masih banyak anak yang berperilaku tidak baik dan sesuai dengan aturan yang ada. Anak sering tidak menaati apa yang guru katakan, datang kesekolah tidak tepat waktu, tidak mau berbaris ketika akan masuk kelas, mengganggu teman yang belajar, tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak ingin memasuki kelas saatnya belajar, ketika sedang belajar masih banyak anak yang keluar kelas tanpa seizin guru, bahkan anak sering mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu, penulis menemukan bahwa lembaga tersebut sudah menerapkan disiplin kepada anak sesuai dengan visi dan misi yang tertulis mengenai kedisiplinan tata tertib sekolah tersebut. Pada pengamatan tersebut, penulis masih melihat bahwa kedisiplinan pada anak belum terlaksana secara optimal terutama kedisiplinan anak pada bidang disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin belajar. Salah satu contohnya adalah pada saat baris berbaris sebelum masuk kelas, anak dibiasakan untuk berbaris dan antri saat masuk ruangan. Kenyataannya, masih ada anak yang harus diingatkan oleh gurunya untuk antri dan bersabar. Pembiasaan anak seperti pada SOP penyambutan anak, dalam SOP ini anak akan dibiasakan menghormati orang tua dan guru, pembiasaan mengucapkan salam dan pembiasaan salim. Realitanya, penulis menemukan tidak semua anak melakukan hal yang telah diterapkan dan diajarkan. Terbukti penulis menemukan beberapa anak masih harus diberitahu apa yang harus mereka lakukan ketika tiba di sekolah

seperti menyapa guru yang menyambutnya dan salim kepada orang tua dan guru. Sekolah juga memberlakukan tata tertib atau peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati. Anak diharapkan menaati aturan seperti datang ke sekolah tepat waktu, tidak mencoret-coret fasilitas sekolah, menaati ketertiban kelas ketika sedang belajar, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan tempat duduk ketika selesai belajar. Kenyataannya, selama proses pembinaan kedisiplinan tersebut masih ada anak yang belum menaati aturan yang telah ditentukan sekolah.

Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas, sangat penting untuk menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini. Menurut Hidayat (dalam Feblyna & Wirman, 2020) disiplin pada anak-anak akan membantu anak bertingkah laku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah, sehingga anak-anak akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Jika anak-anak sudah memiliki kedisiplinan internal, aturan sekolah akan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui tingkat kedisiplinan pada anak juga sangat penting. Pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi dapat dilihat dari rendahnya tingkat kedisiplinan anak. Oleh karena itu, indikator kedisiplinan juga diperlukan untuk membantu mengukur tingkat kedisiplinan anak. Diketuinya tingkat kedisiplinan pada anak, sangat membantu pendidik dalam menerapkan disiplin pada anak sesuai dengan indikator yang belum memenuhi harapan. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui **“Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anak yang tidak ikut berbaris ketika akan masuk kelas.
2. Tidak membuang sampah pada tempatnya.
3. Keluar masuk kelas tanpa seizin guru.
4. Anak masih tidak mengikuti SOP kegiatan belajar dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi padadisiplin waktu, aturan dan disiplin belajaranak di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah mengetahui Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kedisiplinan anak, informasi mengenai data dan tingkat kedisiplinan di sekolah anakkelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memberikan stimulasi yang sesuai untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak setelah mengetahui persentase tingkat kedisiplinan anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Kata "Disciple" berasal dari kata yang sama dengan disiplin, yang berarti seseorang yang belajar dari atau dengan sukarela mengikuti pemimpin (Hurlock, 1978, p.82). Disiplin didefinisikan dalam Kamus Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerdarminta (dalam Hasnida, 2014, p.13) sebagai latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perhatiannya selalu mengacu pada tata tertib sekolah atau militer. Menurut Prijodarminto (dalam Nasution, 2017) Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Untuk itu disiplin dapat dibiasakan sejak dini supaya anak-anak terbiasa dalam berperilaku baik dan taat aturan.

Charles Schaefer (dalam Aulina, 2013) mendefinisikan disiplin sebagai sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang diberikan oleh orang dewasa dengan tujuan membantu anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Menurut Rusdinal dan Elizar (dalam Novita, 2017) disiplin dapat berfungsi sebagai alat pendidikan bagi anak. Ini karena disiplin memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan sikap teratur dan mematuhi aturan yang sudah ada.

Menurut Suismanto (dalam Feblyna & Wirman, 2020) disiplin adalah kepatuhan seseorang terhadap aturan tata tertib karena dorongan dari kesadaran hati. Disiplin anak usia dini menurut Wiyani (dalam Rezka & Hartati, 2023)

adalah pengendalian diri terhadap perilaku anak-anak usia enam hingga enam tahun dalam hal berperilaku. Perilaku ini dapat mencakup tatanan nilai, norma, dan tata tertib baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin sikap yang selalu taat dan tertib terhadap segala bentuk peraturan yang diterapkan untuk membantu anak-anak memperoleh kemandirian dengan menghindari melakukan hal-hal yang bertentangan dengan lingkungan mereka.

2. Tujuan Disiplin

Setiap aktivitas yang dilakukan tentunya mempunyai sebuah tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga dengan disiplin yang mempunyai sebuah tujuan. Mendisiplinkan anak bertujuan untuk membantu mereka belajar menjadi orang sosial karena akan ada hubungan antara kehidupan individu anak dan kehidupan sosial bermasyarakat, sehingga anak-anak harus dididik untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat (Sari & Rofiyarti, 2017). Dengan demikian, tujuan membentuk perilaku anak sesuai dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya tempat mereka diidentifikasi (Hurlock, 1978, p.82).

Pendidikan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Singgih D. Gunarsa (dalam Rohman, 2018) disiplin sangat penting dalam mendidik anak agar mereka dapat: a) Menerapkan pengetahuan dan pemahaman sosial tentang hak milik orang lain; b) Memahami dan segera memenuhi kewajiban mereka dan memahami larangan; c) Mengeri tingkah laku yang baik dan buruk; d) Belajar mengontrol keinginan mereka dan bertindak tanpa merasa terancam oleh hukuman; dan e) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari disiplin adalah untuk mengarahkan anak tentang perilaku yang baik dan buruk dari perbuatannya, belajar menyesuaikan diri sehingga anak dapat mengendalikan keinginan diri tanpa tanpa merasa terancam, belajar bersikap, menghargai orang lain dan menaati aturan.

3. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin adalah kebutuhan perkembangan dan upaya mengembangkan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma masyarakat. Kedisiplinan mempunyai unsur-unsur penting yang nantinya akan dijadikan sebuah pedoman dalam berperilaku. Menurut Hurlock (1978, p.84–91) Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peraturan

Peraturan adalah komponen utama disiplin. Peraturan adalah pola tingkah laku yang ditetapkan oleh orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk memberi anak pedoman perilaku yang diterima dalam situasi tertentu (Hurlock, 1978, p.85). Peraturan memiliki dua fungsi yaitu 1) Peraturan memiliki nilai pendidikan karena mereka mengajarkan anak-anak perilaku yang disetujui kelompok. Misalnya, anak-anak mengetahui peraturan tentang memberikan dan menerima bantuan dalam tugas sekolahnya, dan bahwa satu-satunya cara yang dapat diterima sekolah untuk menilai prestasi anak adalah dengan memberikan tugas yang mereka buat sendiri. 2) Peraturan membantu mencegah perilaku yang tidak baik. Misalnya, jika ada peraturan dalam keluarga yang menyatakan bahwa anak

tidak boleh mengambil mainan saudaranya tanpa izin atau tanda diketahui dari pemiliknya, anak segera belajar bahwa itu salah dan akan dimarahi atau dihukum jika melakukan hal terlarang. Peraturan harus dipahami, diingat, dan diterima oleh anak agar dapat memenuhi kedua fungsi tersebut. Anak kecil membutuhkan lebih banyak peraturan dari anak dewasa karena ketika mereka menjadi remaja, dianggap bahwa mereka telah belajar apa yang diharapkan dari mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peraturan digunakan untuk mengarahkan seseorang dalam berperilaku sehingga sesuai dengan lingkungannya. Salah satu komponen penting dalam disiplin anak adalah peraturan, yang mewajibkan anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

b. Hukuman

Hukuman disebabkan karena adanya kesalahan, perlawanan atau pelanggaran yang disengaja. Ini berarti seseorang menyadari bahwa mereka salah tetapi masih melakukan sesuatu. Tujuan dari hukuman yaitu *pertama* tujuan jangka pendeknya adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah, *kedua* tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajar dan mendorong anak-anak untuk menghentikan tingkah laku yang salah secara mandiri (Rochimi & Suismanto, 2019). Hukuman juga mempunyai fungsi penting dalam perkembangan anak yaitu: a) menghalangi, menghalangi terjadi lagi tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat, b) mendidik, anak-anak dapat belajar mana yang benar dan mana yang salah dengan mendapat

hukuman sebelum mereka memahami peraturan. Pengalaman mereka mengajarkan mereka bahwa jika mereka melakukan hal yang benar, mereka tidak mendapat hukuman, tetapi jika mereka melakukan hal yang tidak benar, mereka akan mendapat hukuman, c) motivasi, fungsi hukuman yang ketiga adalah untuk mencegah tindakan yang tidak diterima masyarakat. Jadi hukuman dilakukan supaya dapat mencegah perilaku yang tidak sesuai oleh masyarakat sosialnya. Anak yang sudah diberi aturan belum tentu dapat melakukannya dengan baik. Maka dari itu perlunya ketegasan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang ditetapkan dalam bentuk sanksi.

c. Penghargaan

Penghargaan berarti semua jenis penghargaan untuk hasil yang baik. Penghargaan dapat datang dalam bentuk apa pun, seperti pujian, senyuman, pelukan, atau tepuk tangan. Penghargaan yang memiliki nilai mendidik sangat penting untuk mengajarkan anak berperilaku sesuai dengan aturan. *Pertama*, penghargaan yang mengajarkan Anak akan merasa baik jika suatu tindakan disetujui. *Kedua*, penghargaan mendorong mereka untuk melakukan hal yang sama lagi. Karena anak-anak bereaksi positif terhadap persetujuan yang dinyatakan dengan penghargaan, mereka akan berusaha berperilaku dengan cara yang akan banyak memberi mereka penghargaan di masa mendatang. *Ketiga*, penghargaan membantu anak berperilaku secara sosial. Jika seorang anak diminta untuk berperilaku secara sosial, dia harus merasa bahwa berperilaku secara sosial itu cukup baik baginya karena penghargaan membantu membangun hubungan yang menyenangkan dengan perilaku yang

diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa penghargaan memiliki pengaruh yang positif pada anak dengan adanya penghargaan dapat mendorong anak untuk memperbaiki perilakunya.

d. Konsistensi

Konsistensi adalah hal yang sangat penting dalam pembentukan kedisiplinan anak. Konsistensi yang dilakukan harus sama atau tidak mengalami perubahan. Ada tiga peran penting yang dimainkan oleh konsistensi dalam disiplin. *Pertama*, memiliki nilai mendidik yang tinggi. *Kedua*, memiliki nilai yang kuat untuk mendorong. Anak-anak menyadari bahwa penghargaan untuk tindakan yang disetujui dan hukuman untuk tindakan yang dilarang. *Ketiga*, meningkatkan penghargaan terhadap undang-undang dan orang yang berkuasa. Dapat disimpulkan bahwa konsistensi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menerapkan disiplin pada anak. Dalam membuat peraturan harus konsistensi supaya anak tidak bingung.

4. Jenis-Jenis Disiplin

Disiplin tidak begitu saja muncul pada anak-anak; itu adalah hasil dari pendidikan yang diberikan oleh banyak pembina, dengan cara dan waktu tertentu (Rochimi & Suismanto, 2019). Menurut Hurlock (1978, p.93–94) ada beberapa jenis disiplin diantaranya yaitu:

a) Disiplin Otoriter

Disiplin otoriter adalah jenis disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan. Ini

terdiri dari pengendalian yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi seseorang kebebasan dalam bertindak. Keinginan anak tidak sepenuhnya diabaikan, anak hanya dibatasi dalam bertindak sesuai dengan standar yang ditentukan. Otoriter selalu menggunakan kekuatan dari luar dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

b) Disiplin Permisif

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak disiplin. Biasanya, disiplin ini tidak menggunakan hukuman untuk mendorong anak-anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial. Anak-anak dibiarkan meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditangani secara mandiri tanpa bantuan atau pengendalian dari orang tua mereka. Anak-anak tidak dididik tentang peraturan; mereka tidak dihukum karena sengaja melanggar peraturan, dan tidak ada hadiah untuk anak-anak yang berperilaku disiplin (Rochimi & Suismanto, 2019). Oleh karena itu, anak-anak mungkin tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah. Anak akan menjadi bingung, cemas, dan agresif sebagai akibatnya (Novita, 2017).

c) Disiplin Demokratis

Pendidikan demokratis membantu anak memahami perilaku tertentu melalui penjelasan, diskusi, dan penalaran. Metode disiplin ini lebih menekankan aspek edukatif disiplin daripada aspek hukumannya; disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak keras dan biasanya tidak dilakukan secara fisik. Jika anak secara sadar menolak tindakan yang

diharapkan dari mereka, hukuman diberikan. Anak akan menerima pujian atau pernyataan persetujuan jika bertindak sesuai.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing dari ketiga jenis tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai pendidik, harus mampu memilih disiplin mana yang paling cocok untuk diterapkan pada anak-anak. Namun, dari ketiga disiplin tersebut, disiplin demokratis adalah yang terbaik karena guru dalam disiplin ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan selalu memberikan komunikasi dua arah, kehangatan, dan bimbingan kepada anak.

Menurut Semiawan (dalam Rahmah & Zirmansyah, 2021), macam-macam disiplin terdiri dari tiga kategori yaitu:

1) Disiplin Waktu

Kedisiplinan waktu berarti anak harus belajar mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dimulai dengan hal-hal kecil seperti tidak membolos, datang ke sekolah tepat waktu, dan sebagainya. Disiplin waktu juga merupakan suatu tatanan dalam kehidupan yang berfungsi sebagai pengendalian diri dan sikap mental dan juga sebagai pengatur dalam berkehidupan bermasyarakat sehingga seseorang mampu bertanggung jawab terhadap waktu yang dimiliki (Sugiharjo, 2014).

Disiplin waktu merupakan hal yang sangat berharga bagi semua orang untuk hidup di dunia ini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa waktu yang telah terlewatkan tidak dapat diperoleh kembali. Jadi, waktu yang tersisa digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat (Zahro, 2023).

Menurut Devine untuk mendisiplinkan anak kontrol waktu dan ruang harus digunakan untuk memonitoring perilaku mereka. Melalui monitoring, diharapkan anak memiliki kesadaran diri untuk berperilaku disiplin yang akan meningkat seiring waktu (Wuryandani *et al.*, 2014).

2) Disiplin Aturan

Berbicara masalah kedisiplinan, maka tidak dapat dilepaskan dengan pembicaraan tentang aturan. Jika sekolah memiliki aturan, anak-anak akan memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang harus dan tidak boleh dilakukan, serta konsekuensi dan sanksi untuk pelanggaran. Menurut Curvin & Mendler (dalam Wuryandani *et al.*, 2014), aturan sekolah ini sangat penting karena salah satu penyebab perilaku tidak disiplin pada anak adalah pembatasan yang tidak jelas. Batasan-batasan perilaku anak di sekolah menjadi jelas ketika aturan sekolah dan kelas dimasukkan ke dalam tata tertib sekolah.

Sikap disiplin dapat digambarkan sebagai perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan. Untuk menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab untuk mengarahkan, menjadi contoh, sabar, memahami, dan penuh pengertian serta kasih sayang. Guru harus dapat mendisiplinkan anak didiknya sehingga anak menjadi lebih baik sesuai dengan apa yang ditanamkan dan diajarkan (Novita & Maulida Akhsan, 2022).

Disiplin aturan mengacu pada kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan tata tertib sekolah serta sopan santun, akhlak, atau etika anak terhadap guru, teman, dan lingkungannya. Sebagai contoh, anak berpakaian

sesuai dengan peraturan sekolah, berbaris saat masuk ke kelas, dan membuang sampah di tempatnya.

Otoritas harus dibebaskan dari sanksi yang tidak adil karena tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi aturan. Anak sekarang memiliki kecerdasan dan kemampuan kritis. Jadi, jika mereka diperlakukan sewenang-wenang dan menunjukkan sikap pilih kasih, anak akan menggunakan cara mereka sendiri untuk menurunkan martabat guru. Selain itu, agama membenci penerapan sanksi yang pilih kasih, dalam segala situasi, hak harus dilindungi (Saventino *et al.*, 2023).

3) Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sikap yang ada pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang ada di rumah, di kelas, dan di lingkungan sekolah yang positif. Menanamkan dan melatih disiplin belajar adalah tugas yang tidak mudah diberikan kepada anak-anak. Kepatuhan anak terhadap aturan merupakan bagian dari disiplin belajar. Disiplin belajar menurut Sumantri (Novita & Maulida Akhsan, 2022) adalah kepatuhan anak terhadap kewajiban belajar secara sadar sehingga mereka mendapat perubahan baik berupa pengetahuan, tindakan, dan sikap mereka, baik di sekolah maupun di rumah.

Slameto (dalam Akmaluddin & Haqiqi, 2019) mengatakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah secara keseluruhan tingkah lakunya sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses penting

yang menyebabkan perilaku seseorang berubah. Belajar mempengaruhi perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.

Kedisiplinan belajar sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Munawaroh menyatakan bahwa semua anak di sekolah bertanggung jawab atas perilaku kedisiplinan, sehingga perilaku yang diharapkan adalah perilaku yang sesuai dengan yang telah disepakati. Kedisiplinan belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku anak sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lancar.

Disiplin belajar dapat dilakukan secara rutin di sekolah atau di rumah dengan menerapkan metode belajar yang efektif sehingga anak dapat mencapai tujuan belajar mereka. Apabila anak memiliki disiplin belajar yang baik, prestasi dan perilaku mereka akan terlihat. "Disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula," menurut Gie The Liang (dalam Rusnawati, 2022).

Anak yang memiliki kedisiplinan dalam belajar adalah anak yang memiliki jadwal dan motivasi untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah. Contohnya seperti melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Unaradjan (dalam Rukmana, 2018) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur-unsur yang berasal dari diri seseorang.

1) Keadaan Fisik

Keadaan fisik anak akan memengaruhi kebiasaan mereka dalam melakukan kegiatan di rumah dan di sekolah. Anak-anak yang mengalami masalah kesehatan atau sakit dapat mempengaruhi rutinitas mereka, terutama dalam hal kegiatan di sekolah. Kegiatan anak akan semakin berkurang atau tidak dapat dilakukan sepenuhnya seperti biasanya. Anak-anak tampaknya kurang berbicara dan tidak terlibat dalam kegiatan rutin.

2) Keadaan Psikis

Saat anak mengalami emosi yang buruk atau tidak baik, mereka bertindak membangkang, bahkan melakukan hal-hal yang tidak seharusnya. Anak-anak yang memiliki emosi positif dapat mendengarkan apa yang dikatakan pendidik. Sejalan dengan pendapat Unaradjan, keadaan psikis seseorang yang normal atau sehat secara mental dapat menghayati norma-norma yang ada dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b) Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga sebagai tempat pertama untuk pembinaan pribadi, yang merupakan komponen yang sangat penting. Dalam hal ini keluarga memiliki peran penting terhadap perkembangan disiplin anggota keluarga berdasarkan pola asuh yang diterapkan. Dalam sistem pendidikan, orang

tua tidak dapat digantikan karena peran mereka yang sangat penting dalam menanamkan pendidikan dalam keluarga (Munaamah *et al.*, 2021). Keluarga yang baik idealnya mengajarkan dan mendidik anak untuk disiplin dengan mengajarkan mereka menerapkan nilai-nilai sosial dan agama mereka. Anak yang diasuh dengan cara yang otoriter akan cenderung patuh terhadap keluarganya, tetapi anak yang diasuh dengan cara yang demokratis akan belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mempertimbangkan hak orang lain.

2) Sekolah

Sekolah adalah tempat pembinaan dan pendidikan disiplin yang ditentukan oleh keadaan sekolah. Guru memiliki tanggung jawab untuk membentuk sikap disiplin anak dalam berbagai cara. Menurut Rahim dalam jurnal Nurmilla, guru memiliki peran penting dalam mengetahui bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran dan membawa materi dengan cara yang paling menarik bagi anak-anak agar mereka dapat memahami apa yang disampaikan. Guru bisa menggunakan metode bernyanyi dalam mendisiplinkan anak dan menerapkan aturan kelas secara teratur atau terus menerus.

3) Masyarakat

Selain keluarga dan sekolah, masyarakat adalah lingkungan yang lebih luas yang menentukan keberhasilan pendidikan disiplin diri.

Tulus Tu'u (dalam Mirdanda, 2018, p.27–28) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri, memberinya pemahaman bahwa disiplin dianggap penting untuk keberhasilan dan kebaikan dirinya.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah untuk menerapkan dan menerapkan peraturan yang mengontrol perilaku individunya.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membangun, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai yang ditetapkan dan diajarkan.
- 4) Hukuman, untuk menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan perilaku yang salah agar orang kembali berperilaku seperti yang diharapkan.

6. Penerapan Disiplin

Menerapkan disiplin bertujuan untuk membantu anak supaya belajar sebagai makhluk sosial karena akan ada hubungan antara kehidupan individu anak dan kehidupan sosial bermasyarakat, sehingga anak-anak harus dididik untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan untuk menumbuhkan disiplin anak. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan hal-hal berikut (Musbikin, 2021, p.20–21):

- (1) Membantu anak mengembangkan pola perilaku untuk dirinya : Semua anak memiliki latar belakang, karakter, dan kemampuan yang berbeda, jadi guru harus mampu menghargai perbedaan ini supaya anak-anak dapat menemukan jati dirinya dan berkembang sepenuhnya.

- (2) Membantu meningkatkan standar perilaku karena berasal dari latar belakang yang berbeda: Setiap anak memiliki standar perilaku yang berbeda, ada yang memiliki standar perilaku yang tinggi, bahkan ada yang sangat rendah. Setiap guru harus mampu mengantisipasi hal ini dan berusaha meningkatkan perilaku anak dalam proses belajar dan pergaulan.
- (3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat: Setiap sekolah memiliki aturan khusus dan umum. Agar tidak ada pelanggaran yang mendorong perilaku negatif atau tidak disiplin, peraturan harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam menerapkan disiplin, guru harus menggunakan berbagai metode untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada anak (Hadisi, 2015), yaitu:

a. Metode Keteladanan

Salah satu pendekatan yang dianggap paling efektif untuk mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak adalah metode keteladanan. Sebagai pendidik guru adalah idola dan panutan bagi anak. Guru dapat membantu anak-anak membentuk sikap yang teguh dengan menunjukkan contoh yang baik. Seorang anak akan sangat memperhatikan ketidaksesuaian antara tindakan guru dan kata-kata yang diucapkan, dan perilaku anak tidak akan benar jika ada ketidaksesuaian antara guru dan kata-kata yang diucapkan.

b. Metode Pembiasaan

Inti dari metode pembiasaan adalah pengulangan. Metode pembiasaan sangat efektif dalam pembinaan penerapan karakter anak karena akan

mengajarkan kebiasaan yang baik kepada anak sejak kecil. Sebagai contoh, mengucapkan salam kepada guru setiap kali mereka masuk ke kelas sudah dapat dianggap sebagai usaha pembiasaan. Guru mengingatkan anak-anak agar mengucapkan salam saat mereka masuk ke dalam ruangan. Ini adalah metode lain untuk membiasakan anak sejak dini.

c. Metode Bercerita

Salah satu metode untuk menarik perhatian anak adalah cerita. Metode bercerita menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian anak.

d. Metode Karyawisata

Karyawisata adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati dan menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu mereka. Karyawisata juga dapat mengajarkan anak untuk berdisiplin mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungannya, dan bekerja sama dengan orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian berikut ini adalah contoh penelitian sebelumnya.

1. Penelitian berjudul “Tingkat Kedisiplinan Anak Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di TK Busthanul Athfal Kabupaten 50 Kota” dilakukan oleh Nurul Arifah. Penelitian ini sama-sama membahas tentang tingkat

kedisiplinan anak disekolahkan yang membedakan adalah pada penelitian ini terfokus ke protokol kesehatan anak di Sekolah. Kedisiplinan anak sudah cukup baik namun masih adanya perlu himbauan dari guru untuk tetap meningkatkan dan melakukan tindakan disiplin lainnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Sri Lestari dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Penelitian tersebut menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan tentang kedisiplinan anak
3. Skripsi Wiwin Andriyani yang berjudul “Tingkat kesidiplinan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Se-Gugus Pelangi Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta”. Persamaan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kedisiplinan anak di Taman Kanak-Kanak apakah Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Hasil penelitiannya menunjukkan tingkat kedisiplinan terdapat 74% Berkembang Sangat Baik (BSB), 17% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 9 % Mulai Berkembang (MB).

C. Kerangka Berpikir

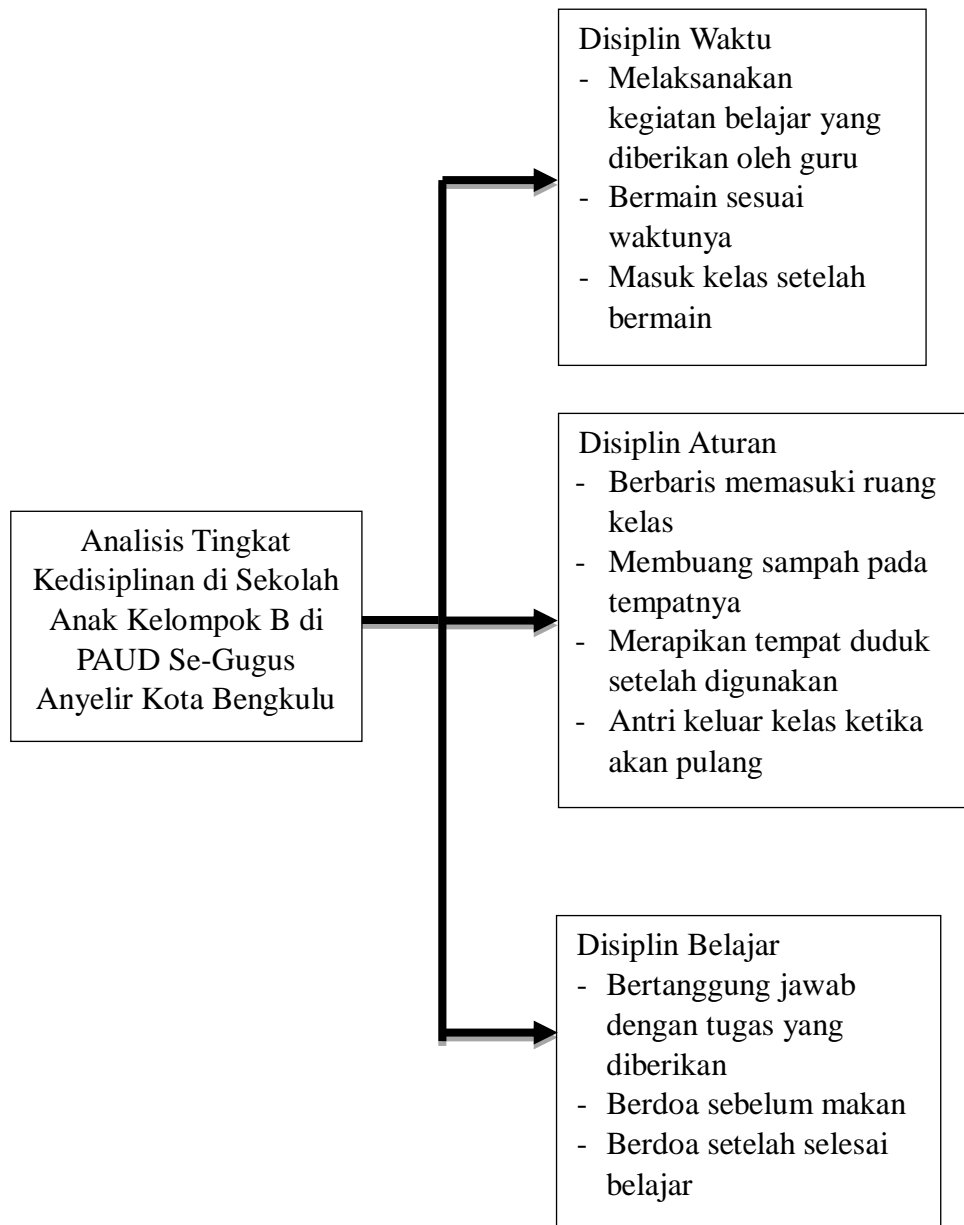
Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan anak karena anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang sesuai dengan usianya. Nilai kedisiplinan adalah salah satu perkembangan yang harus

dikembangkan. Disiplin menurut Riberudiartikan sebagai penataan perilaku dan peri hidup sesuai dengan prinsip yang dianut. Disiplin membantu anak mengembangkan pengendalian diri. Disiplin juga dapat membantu anak memperoleh batasan untuk memperbaiki tingkah laku yang salah (Erawati, 2018). Disiplin dapat dikatakan sebagai kontrol karena dalam penerapannya menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang ada untuk melihat dan menilai perilaku anak. Disiplin juga didefinisikan sebagai sikap yang selalu taat dan tertib terhadap segala bentuk peraturan yang berlaku (Nasution, 2017). Nurwanti (dalam Sari & Rofiyarti, 2017) mengatakan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku teratur dan mematuhi berbagai peraturan.

Kedisiplinan mengajarkan anak terbiasa melakukan apa yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan. Anak yang berperilaku disiplin, akan membuatnya merasa diterima dan tidak terkucilkan oleh lingkungannya. Oleh karena itu, disiplin sangat penting bagi anak dan anak membutuhkannya.

Disiplin dalam penelitian ini adalah taat atau patuh terhadap peraturan-peraturan di sekolah yang diberikan kepada anak usia dini seperti: 1) disiplin waktu dimana anak datang kesekolah tidak terlambat, masuk ke kelas tepat waktu, 2) disiplin menegakkan aturan seperti berpakaian sesuai ketentuan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya, 3) disiplin belajar yaitu disiplin yang berkaitan dengan kegiatan belajar seperti melaksanakan tugas yang diberikan guru. Kedisiplinan anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu dilaksanakan yang baik akan tetapi belum dilakukan secara optimal karena masih ada beberapa anak yang tidak menaati aturan-aturan tata

tertib sekolah. Pelanggaran-pelanggaran tersebut berkaitan kurang maksimalnya perkembangan moral anak yang seringkali dijumpai di Taman Kanak-Kanak. Hal tersebut terlihat dari rendahnya tingkat kedisiplinan anak. Tingkat kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan moral anak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kedisiplinan anak sehingga mengetahui indikator penelitian yang perlu ditingkatkan.



Gambar/Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi syarat-syarat ilmiah seperti konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian ini berupa angka, dan statistik digunakan untuk menganalisisnya (Sugiyono, 2013, p.7). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan sistematis dan akurat tentang gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau daerah tertentu (Hardani, 2020, p.54). Survei deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi saat ini (Syahza, 2021, p.23). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan di Sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Se-Gugus Anyelir di Kota Bengkulu yaitu PAUD Haqiqi, PAUD Dewi Sartika, PAUD Dwi Dharma, PAUD Al-Ikhlas, dan PAUD Al-Kahfi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal Januari-Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.80), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu yang terdiri dari PAUD Haqiqi, PAUD Dewi Sartika, PAUD Dwi Dharma, PAUD Al-Ikhlas, dan PAUD Al-Kahfi.

Pada tabel 3.1 ini adalah jumlah populasi dalam penelitian yang dilakukan di Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

Tabel 3.1. Daftar TK Gugus Anyelir Kota Bengkulu

Nama PAUD	Jumlah Anak Kelompok B
PAUD Haqiqi	12
PAUD Dewi Sartika	10
PAUD Dwi Dharma	15
PAUD Al-Ikhlas	18
PAUD Al-Kahfi	11
Jumlah	66

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p.81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sebuah sampel diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling, yang berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Jenis sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 anak, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p.38) Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen atau bebas. Disebut variabel bebas karena variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Sugiyono, 2013, p.39). Variabel Independen dari penelitian ini adalah kedisiplinan. Penelitian ini tidak mengubah variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah mengenai tingkat kedisiplinan anak di sekolah kelompok B di PAUD pada usia 5-6 tahun yang bertujuan untuk memberi batasan yang jelas dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a. Berbaris memasuki ruang kelas adalah perilaku anak saat berbaris sebelum memasuki kelas.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru adalah perilaku anak menyelesaikan tugas tepat waktu.
- c. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru adalah perilaku anak ketika melaksanakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran.
- d. Membuang sampah pada tempatnya adalah perilaku anak ketika selesai makan untuk membuang bungkus makanan pada tempat sampah.
- e. Berdoa setelah selesai belajar adalah perilaku anak ketika berdoa saat akhir pembelajaran.
- f. Berdoa sebelum makan adalah anak yang berdoa terlebih dahulu sebelum makan.
- g. Bermain sesuai waktunya yaitu anak bermain setelah ia selesai belajar di kelas.
- h. Masuk kelas setelah bermain adalah anak yang masuk kelas tepat waktu sesuai aturan.
- i. Merapikan tempat duduk adalah perilaku anak untuk merapikan tempat duduk setelah digunakan.

- j. Antri keluar kelas adalah perilaku anak untuk antri keluar kelas saat akan pulang sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Sugiyono (2013, p.137) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Menurut Sukmadinata (dalam Hardani, 2020, p.124) observasi juga dikenal sebagai pengamatan, adalah metode atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2013, p.145) yang menyatakan bahwa observasi menunjukkan bahwa metode ini memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan metode lain.

Sugiyono (2013, p.145) juga menyatakan bahwa observasi dibedakan menjadi dua yaitu Observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan Observasi nonpartisipan. Observasi berperan serta adalah observasi yang peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari individu yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai mengamati independen. Pada penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dengan observasi terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, p.102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang dilihat. Menurut Ibnu Hadjar (dalam Hardani, 2020, p.384), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Adapun kisi-kisi yang dapat digunakan dalam pedoman tingkat kedisiplinan anak kelompok B sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Anak di Sekolah

Variabel	Aspek penelitian	Indikator
Disiplin di Sekolah	Disiplin Waktu	Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru
		Bermain sesuai waktunya
		Masuk kelas setelah bermain
	Disiplin Aturan	Berbaris memasuki ruang kelas
		Membuang sampah pada tempatnya
		Merapikan tempat duduk setelah digunakan
		Antri keluar kelas ketika akan pulang
	Disiplin Belajar	Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan
		Berdoa sebelum makan
		Berdoa setelah selesai belajar

Setiap indikator penelitian memiliki penilaiannya masing-masing. Berikut adalah pedoman penilaian tingkat kedisiplinan anak pada lembar observasi:

Tabel 3.3. Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B

No	Nama Anak	Bentuk Perilaku														
		Berbaris memasuki ruang kelas			Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru			Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru			Membuang sampah pada tempatnya			Berdoa setelah selesai belajar		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1

Keterangan: Beri tanda centang (✓) pada kolom apabila muncul perilaku anak sesuai dengan pernyataan.

Lanjutan Tabel 3.3 Lembar Observasi Tingkat Kedisiplinan Anak kelompok B

No	Nama Anak	Bentuk Perilaku														
		Berdoa Sebelum Makan			Bermain Sesuai Waktunya			Masuk Kelas setelah Bermain			Merapikan Tempat duduk setelah digunakan			Antri keluar kelas ketika akan pulang		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1

Keterangan: Beri tanda centang (✓) pada kolom apabila muncul perilaku anak sesuai dengan pernyataan.

Tabel 3.4. Penilaian Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B

No	Indikator penilaian	nilai	Deskripsi
1	Berbaris memasuki ruang kelas	3	Anak mampu berbaris sendiri dengan rapi dan tertib tanpa bantuan atau perintah guru
		2	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas dengan didampingi guru
		1	Anak tidak berbaris dengan rapi dan tertib
2	Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru	3	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan gurudalam waktu 10 menit
		2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam waktu 15 menit
		1	Anak menyelesaikan tugas dalam waktu 15 menit
3	Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru	3	Anak mengerjakan keseluruhan tugas yang diberikan
		2	Anak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi hanya sebagian
		1	Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
4	Membuang sampah pada tempatnya	3	Anak membuang sampah pada tempat yang telah disediakan
		2	Anak membuang sampah pada tempatnya dengan perintah guru atau bantuan guru
		1	Anak tidak membuang sampah pada tempatnya
5	Berdoa setelah selesai belajar	3	Anak fokus berdoa sesuai arahan guru
		2	Anak ikut berdoa tetapi tidak fokus (sambil mengganggu teman)
		1	Anak tidak ikut berdoa setelah selesai belajar
6	Berdoa sebelum makan	3	Anak berdoa sebelum makan
		2	Anak berdoa sebelum makan namun perlu diingatkan oleh guru
		1	Anak tidak berdoa sebelum makan
7	Bermain sesuai waktunya	3	Anak bermain sesuai dengan waktu istirahat belajar
		2	Anak bermain sambil belajar
		1	Anak bermain saat belajar belum selesai
8	Masuk kelas setelah bermain	3	Anak memasuki kelas tepat waktu setelah jam bermain selesai

Lanjutan Tabel 3.4. Penilaian Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B			
No	Indikator penilaian	nilai	Deskripsi
		2	Anak memasuki kelas namun butuh arahan dari guru
		1	Anak masuki kelas namun harus diingatkan berulang-ulang oleh guru
9	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	3	Anak merapikan sendiri tempat duduk setelah selesai belajar
		2	Anak merapikan tempat duduk setelah diperingati guru
		1	Anak tidak merapikan tempat duduknya
10	Antri keluar kelas ketika akan pulang	3	Anak antri keluar kelas ketika akan pulang dengan tertib
		2	Anak antri ketika keluar kelas dengan mendahului teman
		1	Anak tidak antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan

F. Teknik Validitas Instrumen Penelitian dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat kesamaan antara data yang dikumpulkan dan informasi nyata tentang apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Validitas dapat dikatakan sebagai standar yang menunjukkan keabsahan atau ketepatan suatu instrumen. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid dari instrumen penelitian, baik tes maupun non-tes, disebut instrumen yang valid (Sugiyono, 2013, p.121).

Penelitian ini menggunakan jenis validitas cara pengujian validitas Konstruksi (*Construct Validity*). Menurut Sugiyono (2013, p.125) pendapat ahli dapat digunakan untuk menguji validasi konstruksi (*judgment experts*). Metode penilaian ahli adalah metode untuk memvalidasi instrumen dengan berkonsultasi dengan para ahli di bidang tersebut. Pada tahap ini, instrumen yang dibuat oleh peneliti akan dievaluasi oleh ahli judgment experts. Jika ada

item yang tidak mewakili materi, ahli akan memberi saran dan meminta peneliti untuk memperbaikinya. Instrumen yang diperbaiki kemudian kembali dikonsultasikan hingga dinyatakan valid, sehingga peneliti dapat menggunakannya.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya ketika alat ukur yang digunakan menunjukkan hasil pengukuran yang konstan meskipun diuji berkali-kali, baik dalam rentang waktu yang singkat maupun pada rentang waktu yang lama (Kusumastuti *et al.*, 2020, p.88). Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Hal ini dikarenakan, sebelum instrumen digunakan untuk penelitian pada subjek penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahli. Ahli dapat menambahkan, mengurangi, atau setuju dengan instrumen yang dibuat oleh penulis. Setelah konsultasi ini, instrumen tersebut dapat diuji pada subjek penelitian.

Pada pengujian reabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan test-retest. Menurut Sugiyono (2013, p.130) instrumen penelitian yang reabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi, dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sistem checklist. Data yang diperoleh dari observasi menggunakan skala rating scale, yang merupakan data mentah yang dikumpulkan dalam bentuk angka, kemudian ditafsirkan secara kualitatif (Sugiyono, 2013, p.97). Rentang nilai yang digunakan berupa angka dari 1, 2, dan 3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang menampilkan karakteristik data sampel baik dalam bentuk analisis data maupun dalam bentuk gambar atau diagram (Husaini, 2021, p.94). Penelitian ini menganalisis tentang data mengenai tingkat kedisiplinan anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. Rumus yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = nilai mentah

SM = nilai maksimum

100 = bilangan tetap

Selain itu, penelitian ini menetapkan standar dalam kategori hasil penelitian yang didasarkan pada nilai persentase untuk mengetahui tingkat kedisiplinan anak. Penilaian ini, memperoleh kriteria penilaian yang diadaptasi berdasarkan pendapat Yoni (2010, p.175–176). Terdapat empat kriteria persentase tingkat kedisiplinan yaitu:

1. Sangat baik jika memperoleh nilai 76% - 100%
2. Baik jika memperoleh nilai 51% - 75%
3. Cukup jika memperoleh nilai 26% - 50%
4. Kurang jika memperoleh nilai 0% - 25%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

PAUD tersebut antara lain:

Tabel 4.1 Alamat/wilayah Lembaga Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1	PAUD Haqiqi	Jl.WR. Supratman No. 26 RT. 03 RW. 01 Kel.Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
2	PAUD Dewi Sartika	Jl. WR. Supratman No. 21 Talang Kering Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
3	PAUD Dwi Dharma	Jl. WR. Supratman RT. 03 Kel. Kandang Limun Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
4	PAUD Al-Ikhlas	Jl. Pematang Said, Kandang Limun, Kec. Muara bangkahulu, Kota bengkulu
5	PAUD Al-Kahfi	Jln. Budi Utomo RT. 5 RW. 1 Kel. Beringin Raya Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. Pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B ini berjumlah 10 indikator yang digunakan untuk mendapat hasil penelitian. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat anak akan memasuki kelas hingga anak pulang sekolah. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti akan mengumpulkan lembar observasi tersebut untuk diolah data. Berikut hasil dari penelitian singkat tersebut, sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rata-Rata Keseluruhan Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Aspek Penelitian	Indikator	Skor	Total	Persentase	Kategori
1	Disiplin Waktu	Melaksanakan Kegiatan belajar yang diberikan oleh guru	176	523	88%	Sangat Baik
		Bermain sesuai waktunya	179			
		Masuk kelas setelah bermain	168			
2	Disiplin Aturan	Berbaris memasuki ruang kelas	173	660	83%	Sangat Baik
		Membuang sampah pada tempatnya	145			
		Merapikan tempat duduk setelah digunakan	171			
		Anti keluar kelas ketika akan pulang	171			
3	Disiplin Belajar	Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan	183	517	87%	Sangat Baik
		Berdoa sebelum makan	167			
		Berdoa setelah belajar	167			
Total				1700	86%	Sangat Baik
Rata-Rata				567	86%	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu rata-rata masuk kedalam kategori Sangat Baik, yang artinya anak bisa dikatakan sudah memahami kedisiplinan ketika di sekolah, meskipun pada saat penelitian berlangsung masih ada anak yang belum mematuhi peraturan sebagai bentuk disiplin terhadap aturan. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Persentase	Kategori
1	76%-100%	Sangat Baik
2	51%-75%	Baik
3	26%-50%	Cukup
4	0%-25%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 pada tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu menunjukkan bahwa ada 1 indikator dari aspek penelitian yang memiliki kategori baik dalam penerapan disiplin pada anak. Hal ini terlihat dari lembar observasi anak yang memiliki skor terendah dari indikator yang lainnya, yaitu anak harus selalu diingatkan oleh guru dalam melakukan tindakan dari indikator tersebut.

Terdapat 9 indikator penelitian yang memiliki kategori tingkat kedisiplinan sangat baik, yang dilihat dari skor keseluruhan anak sudah memahami aturan atau perintah yang harus dilakukan anak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian anak sudah memahami disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin belajar.

1. Disiplin Waktu

Hasil Penelitian mengenai disiplin waktu dalam tingkat kedisiplinan anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Skor Disiplin Waktu

No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
1	Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam waktu 10 menit	3	44	132	67%
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam waktu 15 menit	2	22	44	33%
		Anak menyelesaikan tugas lebih dari 15 menit	1	0	0	0%
2	Bermain sesuai waktunya	Anak bermain sesuai dengan waktu istirahat belajar	3	48	144	73%
		Anak bermain sambil belajar	2	17	34	26%
		Anak bermain saat belajar belum selesai	1	1	1	2%
3	Masuk kelas setelah bermain	Anak memasuki kelas tepat waktu setelah jam bermain selesai	3	38	114	58%
		Anak memasuki kelas namun butuh arahan dari guru	2	26	52	38%

Lanjutan Tabel 4.4 Hasil Skor Disiplin Waktu						
No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
		Anak memasuki kelas namun harus diingatkan berulang-ulang oleh guru	1	2	2	3%
Skor keseluruhan				66	523	88%
Rata-Rata					174	88%
Kategori				Sangat Baik		

Berdasarkan Pengolahan data pada tabel 4.4 diketahui bahwa tingkat kedisiplinan anak di sekolah anak kelompok B setelah di cari hasil akhir masuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya anak sudah mampu mengatur dan menerapkan disiplin waktu dalam kesehariannya. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Tingkat Kedisiplinan Disiplin Waktu

No	Persentase	Kategori
1	76%-100%	Sangat Baik
2	51%-75%	Baik
3	26%-50%	Cukup
4	0%-25%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah memiliki sikap disiplin waktu yang sangat baik, yang dilihat dengan hasil observasi di lapangan. Anak sudah mampu mengikuti peraturan dalam bentuk disiplin waktu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil, sebagian besar anak sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam waktu 10 menit, anak bermain sesuai dengan waktu istirahat yang ditentukan sekolah, dan anak memasuki kelas kembali setelah waktu istirahat sudah selesai.

Sebagian anak ada juga yang menunjukkan hasil disiplin waktu dengan skor 2 , yang artinya anak menjalankan disiplin tetapi harus dengan perintah, arahan atau bantuan dari gurunya terlebih dahulu. Hal ini bisa di tunjukkan dari hasil observasi anak menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan yaitu 15 menit, anak bermain mainannya saat belajar sehingga anak terkadang fokus dan terkadang tidak fokus ke pelajaran, dan juga saat akan memasuki kelas setelah bermain anak harus diingatkan oleh guru supaya anak memasuki ruang kelas.

Beberapa anak ada yang tidak menerapkan disiplin waktu ini seperti menyelesaikan tugas melebihi waktu batas akhir yang ditentukan yaitu lebih dari 15 menit, tidak fokus bermain dan tidak mengikuti pelajaran, dan anak harus diingatkan berulang-ulang ketika anak memasuki ruang kelas.

2. Disiplin Aturan

Hasil penelitian mengenai disiplin aturan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Skor Disiplin Aturan

No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
1	Berbaris memasuki ruang kelas	Anak mampu berbaris sendiri dengan rapi dan tertib tanpa bantuan atau perintah guru	3	43	129	65%
		Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas dengan didampingi	2	21	42	32%

Lanjutan Tabel 4.6 Hasil Skor Disiplin Aturan						
No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
		guru				
		Anak tidak berbaris dengan rapi dan tertib	1	2	2	3%
2	Membuang sampah pada tempatnya	Anak membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan	3	21	63	32%
		Anak membuang sampah pada tempatnya dengan perintah guru atau bantuan guru	2	38	76	58%
		Anak tidak membuang sampah pada tempatnya	1	6	6	9%
3	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	Anak merapikan sendiri tempat duduk setelah selesai belajar	3	42	126	64%
		Anak merapikan tempat duduk setelah diperingati guru	2	21	42	32%
		Anak tidak merapikan tempat duduknya	1	3	3	5%
4	Antri keluar kelas ketika akan pulang	Anak antri keluar kelas ketika akan pulang dengan tertib	3	42	126	64%
		Anak antri	2	21	42	32%

Lanjutan Tabel 4.6 Hasil Skor Disiplin Aturan						
No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
		keluar kelas kelas dengan mendahului teman				
		Anak tidak antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan	1	3	3	5%
Skor keseluruhan					660	83%
Rata-Rata				66	165	83%
Kategori				Sangat Baik		

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B berada dikategori sangat baik. Diartikan bahwa kedisiplinan adak dalam menaati aturan yang berada di sekolah bisa diterapkan dengan sangat baik kepada anak. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Tingkat Kedisiplinan Disiplin Aturan

No	Persentase	Kategori
1	76%-100%	Sangat Baik
2	51%-75%	Baik
3	26%-50%	Cukup
4	0%-25%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar anak di sekolah anak kelompok B memiliki pemahaman yang sangat baik dalam menerapkan disiplin aturan yang ada. Hal ini anak tunjukkan dengan sikap dan tingkah laku yang dilakukan ketika berada di lingkungan sekolah. Ketika guru menunjukkan apa yang harus dilakukan anak mengerjakan apa yang seharusnya mereka lakukan sebagai bentuk patuh terhadap aturan. Seperti halnya anak berbaris memasuki kelas dengan rapi dan tertib ketika bel

berbunyi atau guru memberitahukan untuk berbaris, anak sudah bisa membuang sampah pada tempatnya ketika ada sampah disekitarnya, anakpun sudah menyadari bahwa setelah belajar tempat duduk harus dirapikan dan diatur seperti sebelumnya, dan anak memahami pentingnya untuk antri ketika akan pulang supaya tidak jatuh dan berdempetan.

3. Disiplin Belajar

Hasil penelitian mengenai penerapan disiplin belajar di sekolah anak kelompok B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Skor Penerapan Disiplin Belajar

No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
1	Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan	Anak mengerjakan tugas yang diberikan	3	51	153	77%
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi hanya sebagian	2	15	30	23%
		Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	0	0	0%
2	Berdoa sebelum makan	Anak berdoa seblum makan	3	39	117	60%
		Anak berdoa sebelum makan namun perlu diingatkan oleh guru	2	24	48	37%
		Anak tidak berdoa sebelum makan	1	2	2	3%

Tabel 4.8 Hasil Skor Penerapan Disiplin Belajar						
No	Indikator	Kriteria	Skor	Jumlah anak	Skor total	Persentase
3	Berdoa setelah selesai belajar	Anak fokus berdoa setelah selesai belajar	3	37	111	56%
		Anak ikut berdoa tetapi tidak fokus (sambil mengganggu teman)	2	27	54	41%
		Anak tidak ikut berdoa setelah belajar	1	2	2	3%
Skor keseluruhan					517	87%
Rata-Rata				66	172	87%
Kategori				Sangat Baik		

Berdasarkan pengelolaan data pada tabel 4.8 diketahui bahwa tingkat kedisiplinan anak di sekolah anak kelompok B rata-rata berada di kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data yang dihasilkan dari penelitian, yang mana anak menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kategori Tingkat Kedisiplinan Anak Disiplin Belajar

No	Persentase	Kategori
1	76%-100%	Sangat Baik
2	51%-75%	Baik
3	26%-50%	Cukup
4	0%-25%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak menunjukkan tingkat kedisiplinan anak ketika belajar sudah sangat baik. Ketika anak diberi arahan untuk mengerjakan beberapa tugas anak sudah mampu menyelesaikan tugas tersebut sebagai bentuk bahwa anak benar-benar

bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar. Begitupun dengan berdoa anak diajarkan untuk senantiasa berdoa kepada sang pencipta sebagai rasa syukur apa yang telah dilalui dan rezeki yang diterima.

Beberapa anak dari penelitian tersebut belum mampu dalam menerapkan disiplin atas kehendaknya sendiri anak harus selalu diperintah bahkan harus dibantu dalam segala hal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kedisiplinan anak di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu terletak pada kategori berkembang sangat baik. Hal ini diartikan bahwa anak sudah menerapkan disiplin di kesehariannya ketika di sekolah, meskipun ada beberapa anak yang belum sepenuhnya menerapkan disiplin di sekolah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu sudah menerapkan disiplin di sekolah. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak yang memenuhi nilai terbaik dari indikator penelitian disiplin waktu, disiplin aturan dan disiplin belajar. Anak juga sudah melakukan 3 aspek disiplin tersebut di kesehariannya di sekolah. Namun, meskipun rata-rata disiplin anak masuk ke dalam kategori sangat baik, tetapi masih ada anak memiliki kategori baik, cukup, dan kurang untuk data perindividu atau perindikator.

Berdasarkan data yang diperoleh, ada 1 indikator yang mendapat kategori baik yaitu membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dapat dilihat

dari hasil observasi tersebut bahwa anak masih harus selalu diingatkan dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh guru atau dari sekolah.

Berdasarkan hal tersebut Sunarti Euis (2004, p.10) berpendapat bahwa kemampuan seseorang untuk mengikuti aturan atau standar yang berlaku dikenal sebagai disiplin. Mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan tata tertib baik di rumah maupun di sekolah, disiplin sangat penting karena disiplin memenuhi kebutuhan sosial dan individu. Tumbuh kembang anak tidak hanya mencakup perkembangan fisiologis, tetapi juga perkembangan mental dan sosial. Akibatnya, pendidikan memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan anak.

Adapun penjelasan lebih mendalam mengenai tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B sebagai berikut:

1. Disipkin Waktu

Berdasarkan penelitian disiplin waktu masuk ke dalam kategori sangat baik, yang artinya anak di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu menerapkan disiplin pada diri sendiri. Anak dengan poin 3 menerapkan disiplin waktu dengan sangat baik dapat dilihat dengan banyaknya anak yang mendapatkan poin 3 disetiap indikator disiplin waktu. Selain itu ada juga anak dengan poin 2 yang mana anak sudah menerapkan disiplin namun harus selalu diingatkan oleh guru atau selalu diberi bantuan guru sehingga anak bisa atau mau melakukan hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan sebagian dari jumlah anak mendapat poin 2. Sebagian kecil juga anak

belum mampu dalam menerapkan disiplin waktu terbukti dengan masih ada anak yang mendapatkan skor 1 sebagai tanda bahwa anak tersebut tidak menerapkan disiplin dan mengikuti arahan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Apriyani & Syahid (dalam Istiana, 2023) yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan anak dapat dilihat dari kepatuhan anak terhadap peraturan sekolah tentang jam masuk dan selesai sekolah pemelajaran serta partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Tu'u (dalam Istiana, 2023) juga berpendapat bahwa tanpa adanya disiplin yang baik di sekolah, maka kegiatan dan proses belajar akan terganggu karena pelanggaran disiplin dapat membuat pembelajaran di sekolah tidak kondusif. Sehingga proses disiplin waktu pada anak tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Thomas Lickona (dalam Nantara, 2022) salah satu contoh penurunan moral anak di sekolah adalah tidak melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Diharapkan anak-anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dalam waktu yang ditentukan. Ini dilakukan untuk membuat anak-anak taat dan patuh, serta memahami tugas yang harus dilakukan dan pentingnya waktu. Sebelum anak memulai tugas, guru memberi tahu anak apa yang harus mereka lakukan dan mereka harus menyelesaikannya. Guru kadang-kadang memberi reward kepada anak yang menyelesaikan tugas dengan cepat.

Berdasarkan pengalamannya sebagai guru, Frobel (dalam Tedjasaputra, 2001, p. 2) berpendapat bahwa bermain dalam belajar adalah penting karena kegiatan bermain dan mainan yang disukai anak dapat digunakan untuk

menarik perhatian anak dan meningkatkan pengetahuan mereka. Bermain penting bagi anak namun perlu diingat jika di sekolah fokus bermain ada waktunya.

2. Disiplin Aturan

Berdasarkan penelitian disiplin waktu masuk kedalam kategori sangat baik, yang artinya anak di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu sudah mematuhi aturan yang ada di sekolah. Anak sudah mematuhi aturan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang memperoleh skor 3 di setiap indikator penelitian. Skor 3 sebagai bukti bahwa anak sudah mematuhi semua peraturan di sekolah dengan sangat baik, tanpa harus adanya perintah berulang-ulang atau harus dengan arahan guru. Anak melakukan semua aturan dengan kehendak anak.

Penelitian ini menjelaskan bahwa tujuan dari indikator berbaris adalah untuk mengajarkan anak bagaimana menggunakan budaya berbaris dalam membangun karakter kedisiplinan dan menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di lingkungan rumah sekitar (Adelina, 2023).

Dari hasil penelitian juga terdapat 1 indikator penelitian yang anak mendapat skor 2 terbanyak, yaitu indikator membuang sampah pada tempatnya. Hal ini ditandai dengan sebagian besar anak harus selalu diingatkan oleh guru bahwa anak harus membuang sampah pada tempat yang tersedia dan tidak boleh sembarangan dalam membuang sampah.

Sebagian kecil anak di sekolah anak kelompok B belum mengikuti peraturan dan menerapkan disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut

Curvin & Mendler(dalam Wuryandani *et al.*, 2014), aturan sekolah ini sangat penting karena salah satu penyebab perilaku tidak disiplin pada anak adalah pembatasan yang tidak jelas. Batasan-batasan perilaku anak di sekolah menjadi jelas ketika aturan sekolah dan kelas dimasukkan ke dalam tata tertib sekolah.

3. Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil penelitian penerapan disiplin belajar pada anak di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu dalam kategori sangat baik, yang berarti anak sudah mampu menerapkan disiplin belajar pada diri sendiri ketika di sekolah. Terlihat dari hasil penelitian anak yang mana pada saat belajar mampu bertanggung jawab dan menunjukkan hasil belajarnya selama di sekolah. Anak sudah mampu melakukan tugasnya tanpa harus arahan dari guru bahkan tanpa harus dibantu dalam menyelesaikan tugas dan sudah mampu berdoa dengan lancar tanpa harus terbata-taba.

Dari hasil penelitian juga terdapat sebagian anak-anak harus dengan bimbingan atau bantuan dari guru dalam proses belajarnya. Hal ini dikarenakan anak belum mampu menerapkan disiplin belajarnya dengan baik. Bahkan ada sebagian kecil anak yang sama sekali belum menerapkan hasil dari apa yang dipelajari anak selama sekolah.

Hal ini harusnya sejalan dengan pendapat Hadisi (2015) bahwa salah satu unsur dari disiplin itu adalah dengan pembiasaan dimana metode pembiasaan sangat efektif dalam pembinaan penerapan karakter anak karena akan mengajarkan kebiasaan yang baik kepada anak sejak kecil. Dengan

pembiasaan anak pasti terbiasa dan disiplinnya dalam belajar terserapkan di kesehariannya. Selain pembiasaan anak juga harus diberi penghargaan dari hasil belajarnya, menurut Hurlock (1978, p.85) penghargaan berarti semua jenis penghargaan untuk hasil yang baik. Penghargaan dapat datang dalam bentuk apa pun, seperti pujian, senyuman, pelukan, atau tepuk tangan.

Slameto (dalam Akmaluddin & Haqiqi, 2019) mengatakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah secara keseluruhan tingkah lakunya sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar mempengaruhi perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. Namun peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat proses pengambilan data terdapat hasil yang kurang sempurna dari data yang seharusnya. Hal ini dikarenakan adanya beberapa anak yang tidak hadir sehingga data tersebut didapat dari hasil diskusi dengan guru yang mengajar.
2. Analisisnya terbatas hanya observasi tidak dilakukan pengamatan dan wawancara terhadap penyebab anak berada pada kategori disiplin tinggi atau rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwasannya tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu terdapat dalam kategori sangat baik, yang artinya anak sudah memahami dan menerapkan disiplin pada diri sendiri ketika berada di sekolah meskipun masih ada beberapa anak yang belum sepenuhnya dalam menerapkan disiplin sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

- a. Disiplin waktu pada anak ialah sangat baik, yang mana anak sudah menerapkan aturan waktu dalam belajar ketika di sekolah, tetapi masih ada anak yang harus dibimbing dalam menerapkan disiplin waktu.
- b. Disiplin aturan pada anak sangat baik, yang mana anak sudah mematuhi peraturan yang dibuat sekolah ketika anak berada di lingkungan sekolah. Meskipun masih terdapat hasil yang belum sempurna dikarenakan anak masih butuh arahan dari guru.
- c. Disiplin belajar pada anak adalah sangat baik, yang mana anak sudah mampu mengikuti peraturan belajar yang ditentukan guru dengan sangat baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing dan membiasakan anak untuk bersikap disiplin khususnya pada aspek membuang sampah pada tempatnya dengan menggunakan metode yang membuat anak tertarik untuk melakukan perilaku tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait kedisiplinan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, H. 2023. Implementasi Baris Berbaris dalam meningkatkan Kemampuan Social Emosional AUD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3):10747-10752.
- Akmaluddin & Haqiqi, B. 2019. Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science(JES)*,5(2):1–12.
- Aulina, C.N. 2013. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 2(1): 36–49.
- Erawati, E. 2018. Meningkatkan Kedisiplinan anak melalui penggunaan Reinformance secara Visual pada anak kelompok BI Taman kanak-kanak Negeri Pembina Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (2)(9): 36–43.
- Feblyna, T. & Wirman, A. 2020. Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2): 1132–1141.
- Hadisi, L. 2015. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini La Hadisi. *jurnal Al-Ta'did*, 8(2): 50–69.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasnida 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husaini, F. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Istiana, A. 2023. Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(5): 5863-5671.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A.M. & Achmadi, T.A. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masnipal 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mirdanda, A. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Munaamah, M., Masitoh, S. & Setyowati, S. 2021. Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3): 355.
- Musbikin, I. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Nantara, D. 2022. Pembentukan karakter siswa melalui Kegiatan di sekolah dan

- Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 06(01): 2251-2260.
- Nasution, R.A. 2017. Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori Oleh Raisah Armayanti Nasution , M . Pd. *Jurnal Raudhah*, 05(02): 6.
- Novita, L. & Maulida Akhsan, S. 2022. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD UNIGA*, 17–26.
- Novita, W. 2017. Pelaksanaan Penanaman Disiplin Pada Anak di Taman Kanak-kanak Adhyaksa XXVI Padang. *Pesona PAUD*, 1: 1–14.
- Rahmah, S. & Zirmansyah, Z. 2021. Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Umpet Batu. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2): 116.
- Rezka, A.A. & Hartati, S. 2023. Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1): 944–952.
- Rochimi, I.F. & Suisyanto, S. 2019. Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4): 231–246.
- Rohman, F. 2018. Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1): 72–94.
- Rukmana, R. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Disiplin Anak Kelompok a Usia 4-5 Tahun Tk Aba Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. *Seminar Nasional dan Call for Paper “ ...*, 130–138. Tersedia di [http://eprints.uad.ac.id/13515/1/Nurmilla Ulfa Rukmana, Farida Ainur Rohmah.pdf](http://eprints.uad.ac.id/13515/1/Nurmilla%20Ulfa%20Rukmana,%20Farida%20Ainur%20Rohmah.pdf).
- Rusnawati, N. 2022. Artikel+Rusnawati. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, Vol. 17. No.2, 2022(2): 88–99.
- Sari, A.Y. & Rofiyarti, F. 2017. Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter terhadap Anak Usia Dini. *Pedagogi*, 3(3c): 227–239.
- Saventino, R.T., Dewi, R.T., Sarwahita, S.I., Yuliana, R.R. & Wulandari, D.D. 2023. Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Modern. *Khazanah Pendidikan*, 17(1): 235–241. Tersedia di <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Sugiharjo, A. 2014. Meningkatkan Disiplin Waktu Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 16, N(ISSN 2087-3557).
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, E. 2004. *Mengasuh dengan Hati (Tantangan yang Mennyenangkan)*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.

- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Syahza, A. 2021. *Metodologi Penelitian*. Riau: UR Press.
- Tedjasaputra, M. 2001. *Bermain, Mainan, dan permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: GRASINDO.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S. & Budimansyah, D. 2014. Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2): 286–295.
- Yoni, A. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Zahro, S.F. 2023. Peluang Media Board Game Ludo Prajurit Denjaka Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 6: 1392–1398.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

JADWAL PENELITIAN

Lampiran -1.1

No	Kegiatan	Bulan						
		Oktober	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Mengajukan Judul Penelitian							
2	ACC Judul Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Pengumpulan Data							
7	Analisi Data							
8	Penyusunan BAB IV & BAB V							
9	Seminar Hasil							
10	Perbaikan Seminar Hasil							
11	Sidang Skripsi							
12	Perbaikan Skripsi							
13	ACC Cetak							

OBSERVASI PENELITIAN

Lampiran 2.1

No	Nama Anak	Bentuk Perilaku														
		Berbaris memasuki ruang kelas			Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru			Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru			Membuang sampah pada tempatnya			Berdoa setelah selesai belajar		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1

Keterangan: Beri tanda centang (✓) pada kolom apabila muncul perilaku anak sesuai dengan pernyataan.

No	Nama Anak	Bentuk Perilaku														
		Berdoa Sebelum Makan			Bermain Sesuai Waktunya			Masuk Kelas setelah Bermain			Merapikan Tempat duduk setelah digunakan			Antri keluar kelas ketika akan pulang		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1

Keterangan: Beri tanda centang (✓) pada kolom apabila muncul perilaku anak sesuai dengan pernyataan.

**LEMBAR UJI VALIDASI PAKAR
INSTRUMEN PENELITIAN**

Lampiran 3.1

LEMBAR VALIDASI

ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK KELOMPOK B DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA BENGKULU

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap lembar observasi yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidak layaknya butir-butir dari lembar observasi tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang telah tersedia.

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	TS	Saran Perbaikan
1	Berbaris memasuki ruang kelas	3	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas			
		2	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas dengan didampingi guru			
		1	Anak tidak berbaris dengan rapi dan tertib			
2	Melaksanakan tugas yang diberikan	3	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum waktu selesai			
		2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu			
		1	Anak melaksanakan tugas tetapi tidak tepat waktu			
3	Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	3	Anak mengerjakan keseluruhan tugas yang diberikan			
		2	Anak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi hanya sebagian			
		1	Anak tidak mengerjakan			

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	T S	Saran Perbaikan
			tugas yang diberikan guru			
4	Tidak mengganggu teman saat belajar	3	Anak tidak mengganggu teman dan focus ke pelajaran yang diajarkan di kelas			
		2	Anak focus sambil sesekali mengganggu teman yang sedang belajar			
		1	Anak sering mengganggu teman dan tidak focus belajar			
5	Membuang sampah pada tempatnya	3	Anak membuang sampah pada tempatnya			
		2	Anak membuang sampah pada tempatnya dengan perintah guru			
		1	Anak membuang sampah tidak pada tempatnya			
6	Berdoa setelah selesai belajar	3	Anak focus berdoa sesuai arahan guru			
		2	Anak ikut berdoa tetapi tidak fokus (sambil mengganggu teman)			
		1	Anak tidak berdoa setelah selesai belajar			
7	Berdoa sebelum makan	3	Sebelum makan anak berdoa terlebih dahulu			
		2	Anak berdoa sambil makan			
		1	Anak tidak berdoa sebelum makan			
8	Bermainsesua iwaktunya	3	Anak bermain setelah selesai belajar			
		2	Anak bermain sambil belajar			
		1	Anak langsung bermain saat belajar belum selesai			
9	Masuk kelas setelah bermain	3	Anak memasuki kelas tepat waktu setelah jam bermain selesai			
		2	Anak terlambat			

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	T S	Saran Perbaikan
			memasuki kelas setelah jam bermain			
		1	Anak memasuki kelas setelah mendapat teguran dari guru			
10	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	3	Anak merapikan sendiri tempat duduk setelah selesai belajar			
		2	Anak merapikan tempat duduk setelah diperingati guru			
		1	Anak tidak merapikan tempat duduknya			
11	Antri keluar kelas ketika akan pulang	3	Anak antri keluar kelas ketika akan pulang dengan tertib			
		2	Anak antri ketika keluar kelas ketika pulang namun dengan ribut			
		1	Anak tidak antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan			

Komentar dan Saran

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi kedisiplinan anak dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, Januari 2024

Validator

(.....)

HASIL UJI VALIDASI PAKAR INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 4.1

Hasil Uji Validasi Pakar

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	Pakar I	Pakar II	Ket.
1	Berbaris memasuki ruang kelas	3	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas	S	S	Valid
		2	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas dengan didampingi guru	S	S	Valid
		1	Anak tidak berbaris dengan rapi dan tertib	S	S	Valid
2	Melaksanakan tugas yang diberikan	3	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum waktu selesai	TS	S	Tidak Valid
		2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	TS	S	Tidak Valid
		1	Anak melaksanakan tugas tetapi tidak tepat waktu	S	S	Valid
3	Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	3	Anak mengerjakan keseluruhan tugas yang diberikan	S	S	Valid
		2	Anak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi hanya sebagian	S	S	Valid
		1	Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	S	S	Valid
4	Tidak mengganggu teman saat belajar	3	Anak tidak mengganggu teman dan focus kepelajaran yang diajarkan di kelas	TS	S	Tidak Valid
		2	Anak focus sambil sesekali mengganggu teman yang sedang belajar	TS	S	Tidak Valid
		1	Anak sering mengganggu teman dan tidak focus belajar	TS	S	Tidak Valid
5	Membuang sampah pada tempatnya	3	Anak membuang sampah pada tempatnya	S	S	Valid
		2	Anak membuang sampah	S	S	Valid

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	Pakar I	Pakar II	Ket.
			pada tempatnya dengan perintah guru			
		1	Anak membuang sampah tidak pada tempatnya	S	S	Valid
6	Berdoa setelah selesai belajar	3	Anak focus berdoa sesuai arahan guru	S	S	Valid
		2	Anak ikut berdoa tetapi tidak fokus (sambil mengganggu teman)	S	S	Valid
		1	Anak tidak berdoa setelah selesai belajar	S	S	Valid
7	Berdoa sebelum makan	3	Sebelum makan anak berdoa terlebih dahulu	S	S	Valid
		2	Anak berdoa sambil makan	TS	S	Tidak Valid
		1	Anak tidak berdoa sebelum makan	S	S	Valid
8	Bermain sesuai waktunya	3	Anak bermain setelah selesai belajar	S	S	Valid
		2	Anak bermain sambil belajar	TS	S	Tidak Valid
		1	Anak langsung bermain saat belajar belum selesai	S	S	Valid
9	Masuk kelas setelah bermain	3	Anak memasuki kelas tepat waktu setelah jam bermain selesai	S	S	Valid
		2	Anak terlambat memasuki kelas setelah jam bermain	TS	S	Tidak Valid
		1	Anak memasuki kelas setelah mendapat teguran dari guru	S	S	Valid
10	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	3	Anak merapikan sendiri tempat duduk setelah selesai belajar	S	S	Valid
		2	Anak merapikan tempat duduk setelah diperingati guru	S	S	Valid
		1	Anak tidak merapikan tempat duduknya	S	S	Valid
11	Antri keluar kelas ketika akan pulang	3	Anak antri keluar kelas ketika akan pulang dengan tertib	S	S	Valid

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	Pakar I	Pakar II	Ket.
		2	Anak antri ketika keluar kelas ketika pulang namun dengan ribut	S	S	Valid
		1	Anak tidak antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan	S	S	Valid

Lampiran 4.2**LEMBAR VALIDASI****ANALISIS TINGKAT KEDISIPLINAN DI SEKOLAH ANAK KELOMPOK B
DI PAUD SE-GUGUS ANYELIR KOTA BENGKULU****A. Pengantar**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap lembar observasi yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidak layaknya butir-butir dari lembar observasi tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang telah tersedia.

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	T S	Saran Perbaikan
1	Berbaris memasuki ruang kelas	3	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas	✓		Boleh perbaiki kata2nya, misal: anak mampu berbaris sendiri tanpa bantuan
		2	Anak berbaris dengan rapi dan tertib ketika memasuki kelas dengan didampingi guru	✓		
		1	Anak tidak berbaris dengan rapi dan tertib	✓		
2	Melaksanakan tugas yang diberikan	3	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum waktu selesai	✓		
		2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	✓		
		1	Anak melaksanakan tugas tetapi tidak tepat waktu	✓		
3	Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	3	Anak mengerjakan keseluruhan tugas yang diberikan	✓		
		2	Anak mengerjakan tugas yang diberikan tetapi hanya sebagian	✓		
		1	Anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓		
4	Tidak mengganggu teman saat belajar	3	Anak tidak mengganggu teman dan fokus ke pelajaran yang diajarkan di kelas	✓		

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	T S	Saran Perbaikan
		2	Anak fokus sambil sesekali mengganggu teman yang sedang belajar	✓		
		1	Anak sering mengganggu teman dan tidak fokus belajar	✓		
5	Membuang sampah pada tempatnya	3	Anak membuang sampah pada tempatnya	✓		
		2	Anak membuang sampah pada tempatnya dengan perintah guru	✓		Dengan bantuan guru
		1	Anak membuang sampah tidak pada tempatnya	✓		
6	Berdoa setelah selesai belajar	3	Anak fokus berdoa sesuai arahan guru	✓		
		2	Anak ikut berdoa tetapi tidak fokus (sambil mengganggu teman)	✓		
		1	Anak tidak berdoa setelah selesai belajar	✓		
7	Berdoa sebelum makan	3	Sebelum makan anak berdoa terlebih dahulu	✓		
		2	Anak berdoa sambil makan	✓		Anak berdoa namun perlu diingatkan bu guru/ jng berdoa sambil makan
		1	Anak tidak berdoa sebelum makan	✓		
8	Bermain sesuai waktunya	3	Anak bermain setelah selesai belajar	✓		Bermain yg spt apa? Blh lebih dijelaskan, sebab anak mmg bljrnya melalui bermain.
		2	Anak bermain sambil belajar			
		1	Anak langsung bermain saat belajar belum selesai			
9	Masuk kelas setelah bermain (boleh perbaiki, misal: masuk kelas saat bel berbunyi)	3	Anak memasuki kelas tepat waktu setelah jam bermain selesai	✓		
		2	Anak terlambat memasuki kelas setelah jam bermain	✓		Anak masuk kelas namun butuh arahan dari guru
		1	Anak memasuki kelas setelah mendapat teguran dari guru	✓		Anak masuk kls namun harus diingatk berulang-ulang oleh guru

No	Indikator Penilaian	Nilai	Deskripsi	S	T S	Saran Perbaikan
10	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	3	Anak merapikan sendiri tempat duduk setelah selesai belajar	✓		
		2	Anak merapikan tempat duduk setelah diperingati guru	✓		
		1	Anak tidak merapikan tempat duduknya	✓		
11	Antri keluar kelas ketika akan pulang	3	Anak antri keluar kelas ketika akan pulang dengan tertib	✓		
		2	Anak antri ketika keluar kelas ketika pulang namun dengan ribut			Anak antri namn dengan bantuan guru
		1	Anak tidak antri keluar kelas ketika akan pulang sesuai aturan			

Komentar dan Saran

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi kedisiplinan anak dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. *Layak digunakan dengan revisi* c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, Januari 2024
 Validator



(Dwi Lyna Sari, M.Pd)

ANALISIS DATA

Lampiran 5.1

1. Hasil Observasi Berbaris Memasuki Ruang Kelas Pada Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
		Berbaris Memasuki Kelas					
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	2	3	2	10	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	2	2	3	10	3
6	Shakila	3	2	3	3	11	3
7	Qian	3	3	2	3	11	3
8	Ikhlas	1	3	2	1	7	2
9	Adam	2	2	2	2	8	2
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	2	2	1	1	6	2
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	2	2	2	2	8	2
15	Khanza	1	1	2	2	6	2
16	Nara	1	1	3	2	7	2
17	Arsa	3	3	3	3	12	3
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	3	3	3	3	12	3
20	Jihan	2	3	2	3	10	3
21	Attar	3	2	2	3	10	3
22	Alin	3	3	2	2	10	3
23	Abraham	1	3	2	1	7	2
24	Hafizh	1	3	3	2	9	2
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	2	2	2	2	8	2
27	Raihan	2	2	2	2	8	2
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	3	3	3	3	12	3
30	Mikayla Azika	2	3	3	2	10	3
31	Mikayla Dwi	2	2	3	2	9	2
32	Nabila	3	3	3	3	12	3
33	Nadya	3	3	2	3	11	3
34	Nania	2	2	3	3	10	3
35	Rafifa	2	2	2	2	8	2
36	Shayadatun	2	2	2	2	8	2

37	Anggraini	2	3	2	2	9	2
38	Abizard	3	2	3	2	10	2
39	Arka	1	2	3	2	8	2
40	Daffa	3	3	3	2	11	3
41	Eflin	1	2	1	1	5	1
42	Fatiyyah	2	3	3	2	10	3
43	Febby	3	2	3	3	11	3
44	Jihan	3	3	3	3	12	3
45	Akmal	1	2	1	2	6	2
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	3	2	2	3	10	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	3	3	3	3	12	3
51	Baim	3	3	3	3	12	3
52	Damar	1	1	2	1	5	1
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	1	1	2	2	6	2
55	Ghivar	2	3	2	3	10	3
56	James	3	3	2	3	11	3
57	Kaisan	3	3	2	2	10	3
58	Nizam	2	2	2	2	8	2
59	Nesya	3	3	3	3	12	3
60	Manda	3	3	3	2	11	3
61	Rama	3	3	3	3	12	3
62	Syakila	2	3	3	3	11	3
63	Yusuf	2	2	2	2	8	2
64	Zavier	3	2	3	3	11	3
65	Nairah	1	2	2	3	8	2
66	Yudi	3	3	3	2	11	3

Lampiran 5.2

2. Hasil Observasi Melaksanakan Kegiatan Belajar Yang Diberikan Oleh Guru Pada Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
		Melaksanakan Kegiatan Belajar Yang Diberikan Oleh Guru					
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	2	2	3	10	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	2	3	3	11	3
6	Shakila	3	3	3	2	11	3
7	Qian	3	2	2	2	9	2
8	Ikhlas	1	2	2	2	7	2
9	Adam	2	2	3	3	10	3
10	Faqih	2	3	3	3	11	3
11	Acen	2	1	2	2	7	2
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	2	2	3	2	9	2
15	Khanza	1	2	2	1	6	2
16	Nara	3	2	2	1	8	2
17	Arsa	3	2	2	3	10	3
18	Vano	3	3	3	2	11	3
19	Fiyyah	3	3	3	2	11	3
20	Jihan	2	2	2	3	9	2
21	Attar	3	2	2	3	10	3
22	Alin	2	1	2	3	8	2
23	Abraham	3	3	3	2	11	3
24	Hafizh	1	3	1	2	7	2
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	1	2	2	3	8	2
27	Raihan	3	3	3	3	12	3
28	Revano	2	3	3	2	10	3
29	Aisyah	3	3	3	3	12	3
30	Mikayla Azika	3	2	3	2	10	3
31	Mikayla Dwi	2	1	1	2	6	2
32	Nabila	3	2	2	3	10	3
33	Nadya	2	2	2	2	8	2
34	Nania	3	3	3	3	12	3
35	Rafifa	3	3	3	3	12	3
36	Shayadatun	2	1	3	3	9	2
37	Anggraini	2	3	2	3	10	3
38	Abizard	2	2	3	3	10	3

39	Arka	2	1	2	3	8	2
40	Daffa	3	3	3	2	11	3
41	Eflin	2	3	3	2	10	3
42	Fatiyyah	3	3	2	3	11	3
43	Febby	3	1	3	3	10	3
44	Jihan	3	3	3	3	12	3
45	Akmal	1	1	2	2	6	2
46	Aisyah	3	3	2	3	11	3
47	Reyhan	3	3	3	2	11	3
48	Rivaldi	3	3	2	3	11	3
49	Athar	3	3	3	2	11	3
50	Akmal	3	3	3	2	11	3
51	Baim	3	2	2	3	10	3
52	Damar	1	2	2	2	7	2
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	2	2	1	2	7	2
55	Ghivar	2	2	2	2	8	2
56	James	2	3	3	2	10	3
57	Kaisan	3	3	3	3	12	3
58	Nizam	2	2	3	3	10	3
59	Nesya	3	2	3	3	11	3
60	Manda	1	1	2	3	7	2
61	Rama	3	3	2	2	10	3
62	Syakila	1	2	1	2	6	2
63	Yusuf	3	2	3	3	11	3
64	Zavier	2	3	2	2	9	2
65	Nairah	2	3	2	2	9	2
66	Yudi	3	3	3	2	11	3

Lampiran 5.3

3. Hasil Observasi Bertanggung jawab Dengan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Pada Anak kelompok B Di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
		Bertanggung Jawab Dengan Tugas yang diberikan Oleh guru					
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	2	2	3	10	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	2	3	3	11	3
6	Shakila	3	3	3	2	11	3
7	Qian	3	2	2	2	9	2
8	Ikhlas	2	3	3	3	11	3
9	Adam	2	3	2	3	10	3
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	3	2	3	2	10	3
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	3	2	3	3	11	3
15	Khanza	2	3	3	2	10	3
16	Nara	3	3	3	2	11	3
17	Arsa	3	3	2	3	11	3
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	3	3	3	2	11	3
20	Jihan	3	3	2	3	11	3
21	Attar	3	2	2	3	10	3
22	Alin	2	2	2	3	9	2
23	Abraham	3	3	3	3	12	3
24	Hafizh	2	3	2	3	10	3
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	2	3	3	3	11	3
27	Raihan	3	3	3	3	12	3
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	3	3	3	3	12	3
30	Mikayla Azika	3	2	2	3	10	3
31	Mikayla Dwi	2	2	2	2	8	2
32	Nabila	3	3	2	3	11	3
33	Nadya	3	2	2	3	10	3
34	Nania	3	3	3	3	12	3
35	Rafifa	3	2	2	2	9	2

36	Shayadatun	3	2	3	2	10	3
37	Anggraini	2	2	2	2	8	2
38	Abizard	3	3	2	2	10	3
39	Arka	3	2	2	3	10	3
40	Daffa	3	3	3	2	11	3
41	Eflin	2	3	3	2	10	3
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	3	2	3	3	11	3
44	Jihan	3	3	3	3	12	3
45	Akmal	2	2	2	2	8	2
46	Aisyah	3	3	2	3	11	3
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	3	3	3	3	12	3
51	Baim	3	2	2	2	9	2
52	Damar	2	2	2	2	8	2
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	2	2	2	2	8	2
55	Ghivar	2	2	2	2	8	2
56	James	2	3	3	2	10	3
57	Kaisan	2	3	3	3	11	3
58	Nizam	2	2	2	2	8	2
59	Nesya	2	2	2	2	8	2
60	Manda	2	2	2	2	8	2
61	Rama	3	2	2	2	9	2
62	Syakila	2	3	2	2	9	2
63	Yusuf	3	3	2	2	10	3
64	Zavier	3	2	3	3	11	3
65	Nairah	3	2	2	3	10	3
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.4

4. Hasil Observasi membuang Sampah Pada Tempatnya

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
		Membuang sampah Pada Tempatnya					
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	2	3	2	10	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	3	3	3	12	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	3	2	3	3	11	3
8	Ikhlas	3	2	2	2	9	2
9	Adam	2	3	3	2	10	3
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	3	2	2	3	10	3
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	3	2	2	2	9	2
15	Khanza	2	2	3	3	10	2
16	Nara	2	2	3	3	10	2
17	Arsa	3	3	3	3	12	3
18	Vano	2	3	2	3	10	2
19	Fiyyah	3	3	2	2	10	2
20	Jihan	3	2	3	3	11	3
21	Attar	3	2	2	2	9	2
22	Alin	2	2	2	2	8	2
23	Abraham	2	2	2	2	8	2
24	Hafizh	3	3	3	3	12	3
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	3	3	3	3	12	3
27	Raihan	3	3	3	2	11	3
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	2	2	2	2	8	2
30	Mikayla Azika	2	2	2	2	8	2
31	Mikayla Dwi	2	3	2	1	8	2
32	Nabila	2	2	1	1	6	2
33	Nadya	3	1	2	2	8	2
34	Nania	3	2	1	1	7	2
35	Rafifa	3	3	3	3	12	3
36	Shayadatun	1	1	2	1	5	1

37	Anggraini	1	2	1	1	5	1
38	Abizard	2	2	2	2	8	2
39	Arka	2	2	1	1	6	1
40	Daffa	3	1	2	3	9	2
41	Eflin	1	1	2	2	6	1
42	Fatiyyah	3	3	1	2	9	2
43	Febby	3	1	2	2	8	2
44	Jihan	3	3	2	2	10	2
45	Akmal	1	1	2	2	6	2
46	Aisyah	3	1	3	2	9	2
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	2	1	9	2
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	2	1	1	1	5	1
51	Baim	2	1	1	1	5	1
52	Damar	2	2	2	2	8	2
53	Dhika	2	2	2	2	8	2
54	Elvan	1	3	3	2	9	2
55	Ghivar	2	2	2	2	8	2
56	James	2	2	2	2	8	2
57	Kaisan	3	2	2	2	9	2
58	Nizam	3	2	2	2	9	2
59	Nesya	3	2	2	3	10	2
60	Manda	3	3	2	2	10	2
61	Rama	3	2	2	2	9	2
62	Syakila	2	2	2	2	8	2
63	Yusuf	2	2	2	2	8	2
64	Zavier	3	2	3	1	9	2
65	Nairah	3	2	3	3	11	3
66	Yudi	2	3	3	2	10	2

Lampiran 5.5

5. Hasil Observasi Berdoa Setelah Selesai Belajar Pada Anak Kelompok B
PAUD Se-gugus Anyelir kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	2	2	2	9	2
4	Aisyah	3	2	2	2	9	2
5	Caca	3	2	3	2	10	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	3	2	2	2	9	2
8	Ikhlas	1	2	1	1	5	1
9	Adam	2	2	2	2	8	2
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	1	2	2	2	7	2
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	1	3	3	3	10	3
15	Khanza	1	1	3	3	8	2
16	Nara	3	3	3	3	12	3
17	Arsa	1	3	1	1	6	2
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	1	3	3	3	10	3
20	Jihan	3	3	1	2	9	2
21	Attar	3	3	3	3	12	3
22	Alin	3	3	1	2	9	2
23	Abraham	1	2	3	3	9	2
24	Hafizh	2	3	3	3	11	3
25	Nadif	3	2	3	2	10	3
26	Rafif	3	2	3	2	10	3
27	Raihan	3	3	3	3	12	3
28	Revano	3	2	3	2	10	3
29	Aisyah	1	1	2	2	6	2
30	Mikayla Azika	1	1	2	2	6	2
31	Mikayla Dwi	2	3	3	3	11	3
32	Nabila	3	3	2	2	10	3
33	Nadya	2	1	2	2	7	2
34	Nania	2	2	2	2	8	2
35	Rafifa	2	2	2	2	8	2
36	Shayadatun	3	3	2	2	10	3

37	Anggraini	3	3	1	3	10	3
38	Abizard	1	2	3	3	9	2
39	Arka	1	2	3	2	8	2
40	Daffa	1	2	3	3	9	2
41	Eflin	1	2	2	3	8	2
42	Fatiyyah	1	3	3	3	10	3
43	Febby	3	3	3	3	12	3
44	Jihan	3	2	2	3	10	3
45	Akmal	2	2	2	3	9	2
46	Aisyah	3	2	3	3	11	3
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	1	2	1	2	6	2
51	Baim	2	1	2	2	7	2
52	Damar	3	3	3	1	10	3
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	3	3	2	3	11	3
55	Ghivar	2	1	1	1	5	1
56	James	3	2	2	2	9	2
57	Kaisan	2	2	2	2	8	2
58	Nizam	3	2	1	3	9	2
59	Nesya	3	3	3	3	12	3
60	Manda	3	1	3	3	10	3
61	Rama	2	1	2	2	7	2
62	Syakila	3	3	3	3	12	3
63	Yusuf	3	3	3	3	12	3
64	Zavier	2	2	2	3	9	2
65	Nairah	3	3	3	3	12	3
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.6

6. Hasil Observasi Berdoa Sebelum Makan Pada Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	2	3	3	11	3
3	Izzi	3	2	3	3	11	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	2	2	3	10	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	2	2	2	3	9	2
8	Ikhlas	1	2	2	1	6	2
9	Adam	1	3	2	3	9	2
10	Faqih	2	3	2	3	10	3
11	Acen	1	2	1	1	5	1
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	2	3	2	3	10	3
14	Riski	1	3	2	2	8	2
15	Khanza	2	3	3	2	10	3
16	Nara	2	2	2	2	8	2
17	Arsa	3	2	2	1	8	2
18	Vano	3	3	3	2	11	3
19	Fiyyah	2	2	3	2	9	2
20	Jihan	2	3	3	2	10	3
21	Attar	3	2	2	2	9	2
22	Alin	3	3	3	3	12	3
23	Abraham	3	3	3	3	12	3
24	Hafizh	3	3	3	2	11	3
25	Nadif	2	3	3	2	10	3
26	Rafif	3	3	3	3	12	
27	Raihan	2	3	3	3	11	3
28	Revano	2	2	1	2	7	2
29	Aisyah	2	3	3	2	10	3
30	Mikayla Azika	1	2	1	2	6	3
31	Mikayla Dwi	3	1	2	2	8	2
32	Nabila	2	1	2	3	8	2
33	Nadya	2	3	1	1	7	2
34	Nania	3	3	3	3	12	3
35	Rafifa	1	1	1	1	4	1
36	Shayadatun	2	2	2	2	8	2

37	Anggraini	2	2	2	2	8	2
38	Abizard	2	3	3	3	11	3
39	Arka	2	2	2	2	8	2
40	Daffa	3	3	3	3	12	3
41	Eflin	1	1	2	2	6	2
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	1	2	1	3	7	2
44	Jihan	3	3	1	2	9	2
45	Akmal	1	2	3	1	7	2
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	1	2	1	2	6	2
50	Akmal	2	2	2	2	8	2
51	Baim	2	3	3	2	10	3
52	Damar	2	3	2	1	8	2
53	Dhika	3	3	2	3	11	3
54	Elvan	2	2	2	3	9	2
55	Ghivar	3	3	3	3	12	3
56	James	3	3	3	3	12	3
57	Kaisan	2	3	3	2	10	3
58	Nizam	2	3	3	3	11	3
59	Nesya	3	3	3	3	12	3
60	Manda	2	3	3	2	10	3
61	Rama	2	2	2	2	8	2
62	Syakila	3	3	3	3	12	3
63	Yusuf	3	2	2	3	10	3
64	Zavier	3	3	3	2	11	3
65	Nairah	2	3	3	2	10	3
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.7

7. Hasil Observasi Bermain Sesuai Waktunya pada Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	2	2	3	10	3
3	Izzi	3	2	2	3	10	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	3	2	3	11	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	3	2	3	3	11	3
8	Ikhlas	3	1	2	2	8	2
9	Adam	3	3	3	3	12	3
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	3	3	2	3	11	3
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	2	3	11	3
14	Riski	3	3	2	3	11	3
15	Khanza	3	2	3	3	11	3
16	Nara	3	3	3	3	12	3
17	Arsa	3	3	3	3	12	3
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	3	3	2	2	10	3
20	Jihan	3	3	3	3	12	3
21	Attar	3	1	3	2	9	2
22	Alin	2	2	2	3	9	2
23	Abraham	3	3	3	1	10	3
24	Hafizh	3	3	3	1	10	3
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	3	3	3	1	10	3
27	Raihan	3	3	3	1	10	3
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	3	3	3	3	12	3
30	Mikayla Azika	3	3	3	3	12	3
31	Mikayla Dwi	3	3	3	3	12	3
32	Nabila	3	3	3	3	12	3
33	Nadya	3	3	3	3	12	3
34	Nania	3	3	3	3	12	3
35	Rafifa	3	3	3	3	12	3
36	Shayadatun	3	3	3	3	12	3

37	Anggraini	3	3	3	3	12	3
38	Abizard	3	1	2	3	9	2
39	Arka	1	2	3	1	7	2
40	Daffa	3	1	3	1	8	2
41	Eflin	3	3	1	3	10	3
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	2	3	3	3	11	3
44	Jihan	3	3	1	2	9	2
45	Akmal	2	3	2	1	8	2
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	2	3	2	3	10	3
48	Rivaldi	1	2	3	3	9	2
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	3	3	3	3	12	3
51	Baim	2	1	1	1	5	1
52	Damar	2	1	3	2	8	2
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	2	2	1	2	7	2
55	Ghivar	2	2	1	2	7	2
56	James	1	3	3	2	9	2
57	Kaisan	1	3	3	2	9	2
58	Nizam	1	2	2	2	7	2
59	Nesya	2	1	3	2	8	2
60	Manda	3	3	3	2	11	3
61	Rama	3	3	3	3	12	3
62	Syakila	3	3	2	3	11	3
63	Yusuf	3	2	2	2	9	2
64	Zavier	3	3	3	3	12	3
65	Nairah	3	3	3	3	12	3
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.8

8. Hasil Observasi Masuk Kelas Setelah Bermain pada Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	3	3	3	3	12	3
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	3	3	3	12	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	2	1	2	2	7	2
8	Ikhlas	1	2	1	2	6	2
9	Adam	1	2	3	3	9	2
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	3	2	2	2	9	2
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	2	3	11	3
14	Riski	3	3	3	3	12	3
15	Khanza	2	2	2	2	8	2
16	Nara	2	2	3	3	10	3
17	Arsa	3	3	1	1	8	2
18	Vano	3	3	1	1	8	2
19	Fiyyah	1	2	3	3	9	2
20	Jihan	2	1	2	2	7	2
21	Attar	3	3	3	3	12	3
22	Alin	3	3	1	3	10	3
23	Abraham	1	2	2	1	6	2
24	Hafizh	3	3	3	3	12	3
25	Nadif	1	2	2	1	6	2
26	Rafif	1	2	2	1	6	2
27	Raihan	3	3	3	2	11	3
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	3	3	3	3	12	3
30	Mikayla Azika	3	3	3	3	12	3
31	Mikayla Dwi	2	3	3	2	10	3
32	Nabila	3	3	3	3	12	3
33	Nadya	3	3	3	3	12	3
34	Nania	2	3	3	3	11	3
35	Rafifa	2	2	2	1	7	2
36	Shayadatun	2	2	2	1	7	2

37	Anggraini	3	3	3	3	12	3
38	Abizard	1	1	1	1	4	1
39	Arka	1	2	2	1	6	2
40	Daffa	3	3	1	2	9	2
41	Eflin	3	3	2	3	11	3
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	2	3	3	2	10	3
44	Jihan	3	3	3	3	12	3
45	Akmal	1	1	1	1	4	1
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	2	2	3	2	9	2
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	3	2	1	2	8	2
50	Akmal	3	3	3	3	12	3
51	Baim	2	2	2	2	8	2
52	Damar	2	2	2	2	8	2
53	Dhika	2	2	2	2	8	2
54	Elvan	3	3	3	3	12	3
55	Ghivar	3	2	2	3	10	3
56	James	3	3	3	3	12	3
57	Kaisan	1	1	2	2	6	2
58	Nizam	3	3	3	3	12	3
59	Nesya	3	2	3	3	11	3
60	Manda	3	3	3	3	12	3
61	Rama	3	2	3	3	11	3
62	Syakila	2	2	2	3	9	2
63	Yusuf	2	1	3	3	9	2
64	Zavier	2	2	2	3	9	2
65	Nairah	3	2	1	1	7	2
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.9

9. Hasil Observasi Merapikan Tempat Duduk Setelah Digunakan Oleh Anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	2	2	2	2	8	2
4	Aisyah	3	3	2	3	11	3
5	Caca	2	2	3	3	10	3
6	Shakila	2	2	3	1	8	2
7	Qian	2	2	3	2	9	2
8	Ikhlas	1	1	1	1	4	1
9	Adam	2	2	2	2	8	2
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	1	1	1	1	4	1
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	3	3	3	3	12	3
15	Khanza	3	3	3	3	12	3
16	Nara	2	2	2	2	8	2
17	Arsa	2	2	2	1	7	2
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	3	3	3	2	11	3
20	Jihan	2	2	2	2	8	2
21	Attar	3	3	3	3	12	3
22	Alin	3	3	3	3	12	3
23	Abraham	3	3	3	3	12	3
24	Hafizh	3	3	3	3	12	3
25	Nadif	3	2	2	3	10	3
26	Rafif	3	2	2	2	9	2
27	Raihan	3	3	3	3	12	3
28	Revano	3	2	2	3	10	3
29	Aisyah	3	2	1	2	8	2
30	Mikayla Azika	2	2	1	2	7	2
31	Mikayla Dwi	2	2	3	2	9	2
32	Nabila	2	3	3	2	10	3
33	Nadya	1	2	3	3	9	2
34	Nania	3	2	2	3	10	3
35	Rafifa	3	3	3	2	11	3
36	Shayadatun	2	2	1	1	6	2

37	Anggraini	3	2	2	2	9	2
38	Abizard	3	2	3	3	11	3
39	Arka	1	1	1	1	4	1
40	Daffa	2	2	2	2	8	2
41	Eflin	2	2	2	2	8	2
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	3	3	3	3	12	3
44	Jihan	3	3	3	3	12	3
45	Akmal	3	2	3	2	10	3
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	3	3	3	3	12	3
50	Akmal	3	3	2	3	11	3
51	Baim	2	2	2	2	8	2
52	Damar	3	3	3	3	12	3
53	Dhika	2	3	3	2	10	3
54	Elvan	3	3	3	3	12	3
55	Ghivar	3	3	3	3	12	3
56	James	3	3	3	3	12	3
57	Kaisan	2	2	2	2	8	2
58	Nizam	3	1	2	2	8	2
59	Nesya	3	2	2	3	10	3
60	Manda	3	3	3	3	12	3
61	Rama	2	1	2	2	7	2
62	Syakila	3	2	2	3	10	3
63	Yusuf	2	2	2	2	8	2
64	Zavier	2	3	3	3	11	3
65	Nairah	3	3	2	2	10	3
66	Yudi	3	3	3	3	12	3

Lampiran 5.10

10. Hasil Observasi Antri Keluar kelas Ketika Akan Pulang Pada Anak
Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir kota Bengkulu

No	Nama	Bentuk Perilaku				Skor Total	Skor Rata-Rata
	Hari Ke	1	2	3	4		
1	Nathisa	3	3	3	3	12	3
2	Nadhira	3	3	3	3	12	3
3	Izzi	2	2	2	2	8	2
4	Aisyah	3	3	3	3	12	3
5	Caca	3	2	3	3	11	3
6	Shakila	3	3	3	3	12	3
7	Qian	2	2	2	2	8	2
8	Ikhlas	2	3	1	3	9	2
9	Adam	3	3	3	3	12	3
10	Faqih	3	3	3	3	12	3
11	Acen	2	3	3	2	10	3
12	Fatih	3	3	3	3	12	3
13	Zahra	3	3	3	3	12	3
14	Riski	2	1	2	1	6	2
15	Khanza	3	2	3	3	11	3
16	Nara	2	3	2	2	9	2
17	Arsa	3	3	3	3	12	3
18	Vano	3	3	3	3	12	3
19	Fiyyah	1	2	1	1	5	1
20	Jihan	3	2	2	3	10	3
21	Attar	2	3	2	3	10	3
22	Alin	1	2	1	1	5	1
23	Abraham	3	3	3	3	12	3
24	Hafizh	3	3	3	3	12	3
25	Nadif	3	3	3	3	12	3
26	Rafif	3	2	2	2	9	2
27	Raihan	3	3	3	3	12	3
28	Revano	3	3	3	3	12	3
29	Aisyah	2	2	1	2	7	2
30	Mikayla Azika	3	2	1	2	8	2
31	Mikayla Dwi	3	1	3	2	9	2
32	Nabila	2	3	3	3	11	3
33	Nadya	2	2	2	3	9	2
34	Nania	3	3	2	3	11	3
35	Rafifa	3	2	3	3	11	3
36	Shayadatun	2	2	2	2	8	2

37	Anggraini	3	3	3	3	12	3
38	Abizard	2	2	1	1	6	2
39	Arka	1	1	1	1	4	1
40	Daffa	3	3	3	3	12	3
41	Eflin	2	2	1	2	7	2
42	Fatiyyah	3	3	3	3	12	3
43	Febby	3	3	3	3	12	3
44	Jihan	2	2	3	3	10	3
45	Akmal	1	1	2	3	7	2
46	Aisyah	3	3	3	3	12	3
47	Reyhan	3	3	3	3	12	3
48	Rivaldi	3	3	3	3	12	3
49	Athar	2	1	2	2	7	2
50	Akmal	2	1	2	3	8	2
51	Baim	3	3	3	2	11	3
52	Damar	3	3	2	2	10	3
53	Dhika	3	3	3	3	12	3
54	Elvan	3	3	3	3	12	3
55	Ghivar	3	2	2	3	10	3
56	James	3	3	1	2	9	2
57	Kaisan	2	2	3	3	10	3
58	Nizam	2	2	2	2	8	2
59	Nesya	2	2	2	2	8	2
60	Manda	2	2	2	2	8	2
61	Rama	2	2	2	2	8	2
62	Syakila	3	3	3	3	12	3
63	Yusuf	3	3	3	2	11	3
64	Zavier	2	3	3	3	11	3
65	Nairah	3	2	2	3	10	3
66	Yudi	2	3	3	3	11	3

Tingkat Kedisiplinan Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama Anak	Berbaris memasuki ruang kelas	Melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan Oleh guru	Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru	Membuang sampah pada tempat nya	Berdoa setelah selesai belajar	Berdoa sebelum makan	Bermain sesuai waktunya	Masuk kelas setelah bermin	Merapikan tempat duduk setelah digunakan	Antri keluar kelas ketika akan pulang	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	Nathisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
2	Nadhira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
3	Izzi	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	90%	SB
4	Aisyah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	96,6%	SB
5	Caca	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
6	Shakila	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	96,6%	SB
7	Qian	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	23	76,6%	SB
8	Ikhlas	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	19	63,3%	B
9	Adam	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25	83,3%	SB
10	Faqih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
11	Acen	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	22	73,3%	SB
12	Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
13	Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100%	SB
14	Riski	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	25	83,3%	SB
15	Khanza	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25	83,3%	SB
16	Nara	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	24	80%	SB
17	Arsa	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	86,6%	SB
18	Vano	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	93,3%	SB

19	Fiyyah	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	25	83,3%	SB
20	Jihan	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26	86,6%	SB
21	Attar	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	90%	SB
22	Alin	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	23	76,6%	SB
23	Abraham	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26	86,6%	SB
24	Hafizh	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	93,3%	SB
25	Nadif	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96,6%	SB
26	Rafif	2	2	3	3	3		3	2	2	2	22	73,3%	B
27	Raihan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	96,6%	SB
28	Revano	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96,6%	SB
29	Aisyah	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26	86,6%	SB
30	Mikayla Azika	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26	86,6%	SB
31	Mikayla Dwi	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23	76,6%	SB
32	Nabila	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	93,3%	SB
33	Nadya	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	24	80%	SB
34	Nania	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	93,3%	SB
35	Rafifa	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	24	80%	SB
36	Shayadatun	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	22	73,3%	B
37	Anggraini	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	24	80%	SB
38	Abizard	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	23	76,6%	SB
39	Arka	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	18	60%	B
40	Daffa	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	25	83,3%	SB
41	Eflin	1	3	3	1	2	2	3	3	2	2	22	73,3%	B

42	Fatiyyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	96,6%	SB
43	Febby	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	93,3%	SB
44	Jihan	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	90%	SB
45	Akmal	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	20	66,6%	B
46	Aisyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	96,6%	SB
47	Reyhan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96,6%	SB
48	Rivaldi	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	93,3%	SB
49	Athar	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	90%	SB
50	Akmal	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	25	83,3%	SB
51	Baim	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	22	73,3%	B
52	Damar	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	22	73,3%	B
53	Dhika	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	93,3%	SB
54	Elvan	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24	80%	SB
55	Ghivar	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	24	80%	SB
56	James	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26	86,6%	SB
57	Kaisan	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	25	83,3%	SB
58	Nizam	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23	76,6%	SB
59	Nesya	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26	86,6%	SB
60	Manda	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26	86,6%	SB
61	Rama	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24	80%	SB
62	Syakila	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26	86,6%	SB
63	Yusuf	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	25	83,3%	SB
64	Zavier	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26	86,6%	SB
65	Nairah	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	90%	SB
66	Yudi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	96,6%	SB

SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 6.1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. WR. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371A
Telepon/Faksimile : (0736) 21186
Laman : www.fkip.unib.ac.id e-mail : dekanat.fkip@unib.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Diberitahukan bahwa mahasiswa yang tertulis di bawah ini :

Nama : Amelia Dwi Candra

NPM : A1107044

Prodi : S1 PAUD

Judul "Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B Di PAUD Se-Gugus Ayyelir Kota Bengkulu"

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 2023 dan telah melakukan perbaikan proposal seperti yang disarankan dalam seminar dan dengan ini dosen pembimbing memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan.

NO	Dosen Pembimbing	NAMA DOSEN	NIP	TANDA TANGAN
1	Pembimbing Utama	Dr. Didik Suryadi, M.A.	19620425 198612 1 001	
2	Pembimbing Pendamping	Melia Eka Daryati, S.Pd, M.Pd.	19901015 201903 2 019	

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 8 Januari2024

Koordinator Prodi,

Dr. Didik Suryadi, M.A.
NIP. 19620425 198612 1 001

Lampiran 6.2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170, Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

Nomor : 134 /UN30.7/PL/2024
Lamp : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Januari 2024

Kepada Yth:

1. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
3. Kepala Gugus Anyelir Kota Bengkulu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Prodi : Pendidikan Guru PAUD
Judul Skripsi : "Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B Di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu"
Tempat Penelitian : PAUD Gugus Anyelir Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 12 - 31 Januari 2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rahman, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 198108202006041006

Lampiran 6.3



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR 000.9.2/35/BADAN KESBANGPOL-REK/2024

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 134/UN30.7/PL/2024 Tanggal 10 Januari 2024 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru PAUD / Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : PAUD Gugus Anyelir Kota Bengkulu
Waktu penelitian : 12 s.d 31 Januari 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan Ketentuan:

1. Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adati stiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Januari 2024

a.n. WALI KOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu



Dra. FENNY FAHRIANNY
Pembina (IV.a)
NIP. 196709041986112001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu; Pos 38227
Laman : disdik.bengkulkota.go.id; Pos-el (e-mail) : disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.75/ 005 /IV.DIKBUD/2024

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 134 17/UN30.7/PL/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan pendidikan nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : AMELIA DWI CANDRA
NPM : A11017044
Program Studi : Pendidikan Guru PAUD
Judul Penelitian : "Analisis tingkat kedisiplinan di sekolah anak kelompok B di paud se-gugus anyelir kota Bengkulu."
Tempat Penelitian : PAUD Se- Gugus Anyelir kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 12 s.d 31 Januari 2024

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sebelum mendapat surat izin penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu;
2. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti wajib melapor pada pimpinan tempat penelitian;
3. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan;
4. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pada tanggal 14 Januari 2024

an. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Bengkulu
Kabid PAUDNI



Lampiran 6.5

GUGUS ANYELIR
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jalan WR. Supratman No. 26 RT. 03 RW. 01 Kelurahan Pematang
Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

Surat pengantar
No : 070/01/ggs Anyelir/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Gugus Anyelir

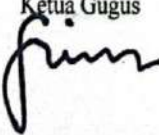
Nama : Lirwana, M.Pd
Jabatan : Ketua Gugus

Menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Prodi : Pendidikan Guru PAUD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bengkulu

Menyatakan benar bahwa nama di atas sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian di Gugus Anyelir dengan judul **"Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu"** pada tanggal 12-31 Januari 2024.

Demikian surat pengantar ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ketua Gugus

Lirwana, M.Pd

Bengkulu, 12 Januari 2024
Sekretaris Gugus


**SURAT KETERANGAN BEBAS
PLAGIARISME**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232,21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: fkip.unib.ac.id e-mail: jip@unib.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 407/UN30.7.7/PP/JIP/2024

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Amelia Dwi Candra
NPM : A11017044
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :

Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di Paud Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 15% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.



Bengkulu, 29 April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

[Signature]
Dr. Osa Juarsa, M.Pd
NIP. 196206151986031027

Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di Paud Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

by Amelia Dwi Candra

Submission date: 29-Apr-2024 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2365137567

File name: skripsi_Amelia_Dwi_Candra.docx (232.98K)

Word count: 9392

Character count: 64238

Analisis Tingkat Kedisiplinan di Sekolah Anak Kelompok B di Paud Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
6	www.researchgate.net Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

DOKUMENTASI PENELITIAN



Berbaris Memasuki Ruang kelas



Melaksanakan Kegiatan yang Diberikan Guru



Membuang sampah pada tempatnya



Berdoa setelah selesai belajar



Merapikan Tempat Belajar

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Amelia Dwi Candra berjenis kelamin perempuan, lahir di Padang Nibung pada tanggal 15 Januari 1999. Bapak penulis bernama Sugiartono dan Ibu bernama Mega Supiarti. Penulis bertempat tinggal di Desa Padang Nibung Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah dasar di SDN 39 Bengkulu Selatan pada tahun 2011. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Bengkulu Selatan pada tahun 2014 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima menjadi mahasiswa pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Bengkulu melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa Pendidikan Guru PAUD, penulis bergabung dengan organisasi HIMAPAUD dan BEM KBM UNIB dari tahun 2018-2020. Penulis melaksanakan Magang I di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu dan Magang II di TK Sambela Kota Bengkulu.